

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN SIKAP DALAM BELAJAR DAN SIKAP  
MENERIMA *REWARD* DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH  
DI MADRASAH ALIYAH SWASTA  
PEKANBARU**

**TESIS**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperolah Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

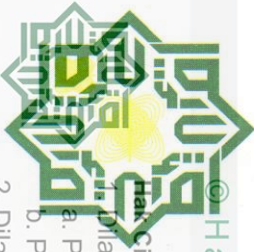


Oleh :

HERLINA

NIM: 22190123516

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
1444 H/2023



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

## Lembaran Pengesahan

Nama : Herlina  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190123516  
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 Judul : Hubungan Sikap Dalam Belajar dan Sikap Menerima Reward Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru

### Tim Penguji

**Dr. Agustiar, M.Ag.**  
 Ketua / Penguji I

**Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.**  
 Sekretaris / Penguji II

**Dr. Sri Murhayati, M.Ag.**  
 Penguji III

**Dr. Zulkifli, M.Ed.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 06 Juli 2023



**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Hubungan Sikap Dalam Belajar dan Sikap Menerima Reward dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru”** yang ditulis oleh saudari:

Nama : HERLINA  
 NIM : 22190123516  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 10 Juli 2023.

Penguji I  
**Dr. Sri Murhayati, M.Ag**  
 NIP. 19740103 200003 2 001

Tanggal, 10 Juli 2023

Penguji II  
**Dr. Zulkifli, M, Ed**  
 NIP. 19680708 200003 1 001

Tanggal, 10 Juli 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr, Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Hubungan Sikap Dalam Belajar dan Sikap Menerima Reward dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru”** yang ditulis oleh saudari:

Nama : **HERLINA**  
 NIM : **22190123516**  
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 10 Juli 2023.

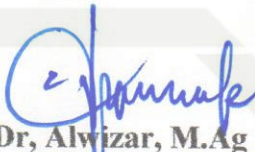
Penguji I  
**Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.**  
 NIP. 19631214 198803 1 002

.....  
 Tanggal, 10 Juli 2023

Penguji II  
**Dr. Eva Dewi, M. Ag**  
 NIP. 19750517 200312 2 003

.....  
 Tanggal, 10 Juli 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr, Alwizar, M. Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Hubungan Sikap Dalam Belajar dan Sikap Menevima Reward dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Herlina  
 NIM : 22190123516  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 21 Juni 2023  
 Pembimbing I,

**Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.**  
 NIP. 19631214 198803 1 002

Tanggal: 21 Juni 2023  
 Pembimbing II,

**Dr. Eva Dewi, M. Ag**  
 NIP. 19750517 200312 2 003

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M. Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002



**Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Tesis Saudara  
Herlina

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Herlina  
NIM : 22190123516  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam  
Judul : Hubungan Sikap Dalam Belajar dan Sikap Menerima *Reward* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 21 Juni 2023  
Pembimbing I,

**Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.**  
NIP. 19631214 198803 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. Eva Dewi, M. Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Tesis Saudara  
Herlina

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Herlina  
NIM : 22190123516  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam  
Judul : Hubungan Sikap Dalam Belajar dan Sikap Menerima Reward dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 21 Juni 2023  
Pembimbing II,

**Dr. Eva Dewi, M. Ag**  
NIP. 19750517 200312 2 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlina  
 NIM : 22190123516  
 Tempat Tanggal Lahir : Sungai Dusun, 02 September 1998  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul tesis : Hubungan Sikap Dalam Belajar dan Sikap Menerima Reward dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juni 2023



**Herlina**  
 NIM. 22190123516

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HERLINA  
 NIM : 22190123516  
 Tempat/Tgl. Lahir : SUNGGAI DUSUN, 02 SEPTEMBER 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : PASCASARJANA  
 Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
HUBUNGAN SIKAP DALAM BELAJAR DAN SIKAP MENGERIMA  
REWARD DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
FIQH DI MADRASAH ALYAH SWASTA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, .....  
 Yang membuat pernyataan



NIM : 22190123516

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau / State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya mulai dari nikmat Iman, Islam dan Ihsan yang selalu terlimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam tetap selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita menjalani kehidupan di dunia dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT.

Dalam kesempatan ini penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul **“Hubungan Sikap Dalam Belajar dan Sikap Menerima *Reward* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru”**. Dengan baik dan lancar. Penulisan tesis ini dilaksanakan untuk melengkapi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Magister dalam program studi S2 Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan selesainya penulisan tesis ini, sudah seharusnya penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang besar kepada semua pihak. Tesis ini dapat diselesaikan tentu saja berkat dukungan, bimbingan dan kontribusi dari berbagai pihak perseorangan maupun lembaga, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyelesaian tesis dan studi Magister penulis.

Oleh karena itu, penulis bermaksud mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu dalam





penyusunan dan penyelesaian tesis ini, terutama dan teristimewa buat Ayahanda Halidi dan Ibunda Jumantan, kakak-kakak yakni Kak Wahidah, Kak Asna, Kak Linda, Bang Muslim, Bg Basit, Bg Kamlani. Serta terkhusus kepada calon suami saya, Mas Selamat Eko Kristanto yang selalu support, membantu selama proses perkuliahan dan penulisan. Penulis juga mengatakan penuh hormat ucapan terimakasih kepada, yakni:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., selaku rektor UIN Suska Riau, beserta wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Irawan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di perguruan Tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. selaku Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M. Ag. Wakil direktur, beserta Staff dan karyawan pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Alwizar, M. Ag. selaku Ketua Prodi S2 Pendidikan Agama islam, beserta dosen Pembimbing Akademik telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini.
4. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd. selaku (Pembimbing Utama) dan Dr. Eva Dewi, S. Ag. (Pembimbing Pendamping) yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya dan membantu penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh Pendidikan.

6. Bapak Ibu guru di Madrasah Aliyah Hasanah dan Diniyah Putri yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.
7. Teman-teman Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih kurang dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 06 Juli 2023

Penulis

Herlina

NIM. 22190123516

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	8
1. Identifikasi Masalah .....	8
2. Batasan Masalah .....	8
3. Rumusan masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat .....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kerangka Teoretis .....	11
1. Hasil belajar .....	11
2. Sikap Dalam Belajar .....	18
3. Sikap Menerima <i>Reward</i> .....	34
4. Hubungan Sikap Dalam Belajar dan Sikap Menerima <i>Reward</i> dengan Hasil Belajar .....	46
B. Penelitian Relavan .....	50
C. Kerangka Berfikir .....	53
D. Definisi Operasional .....	53
E. Konsep Operasional .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>63</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	63
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	64



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	C. Subjek dan Objek Penelitian .....	64
	D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	64
	E. Instrument Penelitian .....	65
	F. Teknik Pengumpulan Data .....	67
	G. Teknik Analisis Data .....	69
	<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
	A. Diskripsi Lokasi Penelitian .....	77
	1. Sejarah dan Profil Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru .....	77
	2. Sejarah dan Profil Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru .....	90
	B. Penyajian Data .....	91
	C. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	93
	D. Uji Asumsi Klasik / Uji Prasyarat .....	99
	E. Uji Koefisien Kolerasi .....	109
	F. Pembahasan .....	116
	<b>Bab V PENUTUP .....</b>	<b>121</b>
	A. Kesimpulan .....	121
	B. Saran .....	122
	<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>124</b>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.21	Hubungan Antara Sikap Menerima <i>Reward</i> Terhadap Hasil Belajar.....	113
Tabel IV.22	Output Hubungan Sikap Dalam Belajar dan Sikap Menerima <i>Reward</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru .....	115





## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir Penelitian .....	53
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Hasanah .....	86
Gambar IV.2	Denah .....	87
Gambar IV.3	Halaman Madrasah.....	88
Gambar IV.4	Gedung .....	89
Gambar IV.5	Hitogram .....	103
Gambar IV.6	Normal P-Plot.....	104
Gambar IV.7	Uji Heteroskedastisitas .....	108

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{a}$  = aa
- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{i}$  = ii
- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{u}$  = uu

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*.

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

### 4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5 Ta' Marbutah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*.

## 6 Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

## 7 Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



## ABSTRAK

### **Herlina, (2023): Hubungan Sikap Dalam Belajar dan Sikap Menerima Reward dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* sebanyak 90 siswa Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru. Data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, koefisien korelasi dengan menggunakan program IBM SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dalam belajar berhubungan secara positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar  $0,008 < 0,05$ , sikap menerima *reward* berhubungan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh *sig. (2-tailed)* sebesar  $0,004 < 0,05$ . Sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* berhubungan secara positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru. Hal ini berdasarkan hasil yang diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan ada korelasi antara sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* berhubungan secara positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.

**Kata kunci:** *Sikap Dalam Belajar, Sikap Menerima Reward dan Hasil Belajar*

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Herlina, (2023): The Relationship between Attitudes in Learning and Attitudes of Receiving Rewards with Student Learning Outcomes in Fiqh Subjects at Private Madrasah Aliyah Pekanbaru.**

This study aims to determine the relationship between attitudes in learning and attitudes toward receiving rewards on student learning outcomes in the subject of Fiqh at Madrasah Aliyah Private Pekanbaru. This research is a field research using a quantitative approach with a sampling technique using saturated sampling of 90 students at the Pekanbaru Private Madrasah Aliyah. Data using questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression, t test, correlation coefficient using the IBM SPSS version 23 program. The results of this study indicate that attitudes in learning are positively related to student learning outcomes in Islamic jurisprudence subjects. Pekanbaru Private Aliyah Madrasah. This is evidenced by the results obtained by the sig. (2-tailed) of  $0.008 < 0.05$ , the attitude of receiving rewards is positively related to student learning outcomes in the subject of Fiqh at the Pekanbaru Private Madrasah Aliyah. This is evidenced by the results obtained by sig. (2-tailed) of  $0.004 < 0.05$ . Attitudes in learning and attitudes towards receiving rewards are positively related to student learning outcomes in the subject of Fiqh at the Pekanbaru Private Madrasah Aliyah. This is based on the results obtained by the sig. (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ , so that it can be said that there is a correlation between attitudes in learning and attitudes towards receiving rewards positively related to student learning outcomes in the subject of Fiqh at the Pekanbaru Private Madrasah Aliyah.

**Keywords:** Attitude in Learning, Attitude of Receiving Rewards and Learning Outcomes

## خلاصة

هيرلينا ، (2023): العلاقة بين المواقف في التعلم ومواقف تلقي المكافآت مع مخرجات تعلم الطلاب في المواد الفقهية في مدرسة علياء بكانبارو الخاصة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العلاقة بين المواقف في التعلم والمواقف تجاه تلقي المكافآت على مخرجات تعلم الطلاب في مادة الفقه في مدرسة عالية خاصة بكانبارو. هذا البحث عبارة عن بحث ميداني يستخدم نهجًا كميًا مع أسلوب أخذ العينات باستخدام عينات مشبعة من 90 طالبًا في مدرسة بيكانبارو الخاصة. البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي اختبار الافتراض الكلاسيكي ، الانحدار الخطي المتعدد ، اختبار  $t$  ، معامل الارتباط باستخدام برنامج IBM SPSS الإصدار 23. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن المواقف في التعلم مرتبطة بشكل إيجابي بنتائج تعلم الطلاب في الإسلام. مواد الفقه ، مدرسة بكانبارو الخاصة عالية. يتضح هذا من خلال النتائج التي تم الحصول عليها بواسطة سيج. (2-الذيل) من  $0.008 > 0.05$  ، يرتبط موقف تلقي المكافآت بشكل إيجابي بنتائج تعلم الطلاب في موضوع الفقه في مدرسة بيكانبارو الخاصة. يتضح هذا من خلال النتائج التي تم الحصول عليها بواسطة سيج. (2-الذيل) من  $0.004 > 0.05$  . ترتبط المواقف في التعلم والمواقف تجاه تلقي المكافآت بشكل إيجابي بنتائج تعلم الطلاب في موضوع الفقه في مدرسة بيكانبارو الخاصة. هذا يعتمد على النتائج التي تم الحصول عليها بواسطة سيج. (2-الذيل) من  $0.000 > 0.05$  ، بحيث يمكن القول أن هناك علاقة ارتباط بين المواقف في التعلم والمواقف تجاه تلقي المكافآت المرتبطة بشكل إيجابي بنتائج تعلم الطلاب في موضوع الفقه في مدرسة بيكانبارو الخاصة.

الكلمات الرئيسية: الموقف في التعلم ، والموقف من تلقي المكافآت ونتائج التعلم



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses pembelajaran mempunyai peranan penting dalam hasil belajar. Hal ini karena hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>1</sup>

Dalam kaitan dengan hasil belajar, Brigg, mengatakan bahwa hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasilnya yang diraih melalui proses belajar mengajar di sekolah yang di tetapkan dengan angka-angka dan diukur berdasarkan tes hasil belajar. Menurut Rowinzowski, hasil belajar memiliki katagori, yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif.<sup>2</sup> Sedangkan Syamsuddin mengungkapkan bahwa perbuatan dan hasil belajar ditentukan dalam bentuk: (1) Pertambahan materi pengetahuan yang berupa fakta, (2) Penguasaan bentuk psikomotorik dan (3) Perbekalan dalam kaitannya dengan kepribadian.<sup>3</sup>

Dapat ditegaskan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan mengenai prinsip taksonomi. Berkenaan dengan persamaannya, bahwa hasil belajar adalah tujuan yang dicapai setelah mengalami pengalaman dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan perbedaannya bahwa prinsip-prinsip taksonomi itu sangat berguna

<sup>1</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakaarya) 2000, h.5

<sup>2</sup> Rowinzowski, *Designing Intructional System Decision Making In Course planning* (New York, Nicholis Publishing, 1981) h.250

<sup>3</sup> Abin Syamsuddin, *Pedoman Studi Psikologi Kepribadian*, (Bandung: IKIP Bandung, 1990), h.9

dalam merancang tujuan khusus pembelajaran dan ini merupakan manifestasi dari hasil belajar di lembaga pendidikan (sekolah).

Berdasarkan hasil observasi pada hari rabu, tanggal 10 agustus 2022, diperoleh daftar nilai rapor semester ganjil pelajaran Fiqih kelas X, XI dan kelas XII Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru 2022/2023. Dilihat dari kriteria kelayakan minimum (KKM) Yaitu 75, 78 dan 80, maka jika nilai yang diperoleh 92 sampai 100 maka kriterianya sangat baik, jika nilai yang diperoleh 83 sampai dengan 91 maka kriterianya baik, dan jika nilai yang diperoleh 75 sampai dengan 82 kriterianya cukup jika nilai yang didapat 65 sampai dengan 75 maka kriteria kurang dan jika nilai yang didapat kurang dari 64 maka kriteria sangat kurang. Dari penjelasan observasi yang diperoleh masih banyak siswa yang belum mencapai KKM sekitar 45%.

Dari implementasi kurikulum 2013, dalam proses pembelajaran perlu adanya metode pembelajaran, karena dikatakan afektif dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik, serta siswa belajar dalam keadaan menyenangkan.<sup>4</sup> Jadi selain metode dalam pembelajaran perlu adanya suatu penilaian untuk proses pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa, ada berbagai macam pula cara atau model yang digunakan dalam proses pembelajaran, dalam kurikulum berbasis kompetensi, model penilaian yang ditawarkan untuk penilaian berbasis kelas dalam pelaksanaannya dilakukan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>4</sup> Ahmad, Muhli. *Efektivitas Pembelajaran*, (Jakarta: Wordpress. 2012), h.10

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara terpadu dalam proses pembelajaran. Model-model penilaian dapat dilakukan melalui tes dan non tes (penilaian unjuk kerja).<sup>5</sup>

Dengan adanya berbagai metode dalam pembelajaran membentuk sikap yang baik pada anak, dengan sikap yang baik akan menghasilkan hasil yang lebih juga untuk hasil belajar, salah satu tujuan Pendidikan tentang Undang-undang republik Indonesia nomor 2003 pasal 3 yang ditulis: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.”

Berdasarkan data yang diperoleh melalui Ayusmidar<sup>6</sup> sebagai guru Fiqih mengemukakan penjelasannya dalam penilaian kinerja siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan penilaian sikap dalam belajar yang dilihat dari lembar RPP atau lembar kerja siswa yang mana mencakup kepada aktivitas atau sikap dalam proses pembelajaran. Ayusmidar, memberikan penilaian dari mulai proses pembelajaran dengan melihat tanggung jawab siswa menghandel kelas, penilaian sikap, serta kerja sama. Selain itu proses penilaian kinerja dilakukan dalam proses belajar seperti siswa aktif dalam memberikan tanggapan atau aktif bertanya serta siswa aktif mengerjakan tugas.

<sup>5</sup> Abd. Kadim, Masaong. *Supervise Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.16

<sup>6</sup> Ayusmidar., Guru Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain dari sikap dalam belajar dalam belajar guru dituntut untuk menggunakan metode dan model belajar yang ada untuk mentimulasi siswa agar lebih aktif dalam belajar. Selama proses pembelajaran, peran siswa harus lebih dominan sehingga guru tidak lagi menjadi actor utama dalam proses pembelajaran. Namun, keberadaan metode untuk membentuk sikap yang baik pembelajaran tersebut belum cukup untuk mentimulasi keaktifan siswa masih terpaku dengan pembelajaran model lama sehingga diperlukan faktor pendukung agar siswa lebih bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan memberikan *reward* atau penghargaan.

Berdasarkan observasi yang diperoleh, selain penilaian yang dilakukan Ayusmidar untuk memotivasi siswa agar aktif, juga memberikan sebuah *reward* dalam proses pembelajaran. *Reward* yang biasanya lakukan yaitu dengan pujian, seperti “wah luar biasa nak”, “yang kamu kerjakan sudah benar” “sudah bagus, ditingkatkan lagi prestasinya nak, selain itu bisa berupa benda, seperti memberikan permen, buku dan lain-lain. *Reward* diperoleh untuk siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran.

Dari beberapa penjelasan di atas, dengan adanya beberapa cara atau metode yang dilakukan pada saat proses pembelajaran penilaian sikap dalam belajar digunakan guru dan sekolah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam satu kelas dan dalam mata pelajaran. hasil pembelajaran dapat menolong guru untuk melakukan pembelajaran lebih baik, membantu guru untuk menentukan strategi pembelajaran yang lebih tepat dan mendorong sekolah agar memberi fasilitas belajar yang lebih baik. Terkait dengan hal tersebut, Sudirman

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bukunya mengatakan bahwa kemampuan guru dalam menilai hasil belajar siswa merupakan kemampuan dalam mengukur (menilai) perubahan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran dan juga mampu mengukur kemahiran dirinya dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam proses pembelajaran. Jadi penilaian sikap dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa dalam mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, oleh sebab itu akan berpengaruh kepada hasil belajar anak.<sup>7</sup>

Menurut Ahmadi & Nur, istilah *reward* atau ganjaran digunakan ketika siswa sukses berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, sehingga tak jarang dijumpai pemberian *reward* sebagai bentuk penguatan positif diberikan pendidik (guru) kepada anak didik sebagai wujud tanda kasih sayang, penghargaan atas kemampuan dan prestasi seseorang, bentuk dorongan atau tanda kepercayaan. Pemberian *reward* dapat berupa kata-kata pujian, senyuman, tepukan punggung atau bahkan berbentuk materi serta sesuatu yang menyenangkan bagi anak didik. *Reward* sebenarnya dapat dijadikan sebagai alat yang afektif dalam pencapaian tujuan pendidikan atau bahkan menjadi boomerang (serangan balik) bagi anak didik. Penempatan *reward* secara tepat dapat menjadi motivasi tersendiri pada diri anak didik dalam menumbuhkan minat siswa untuk melakukan aktivitas belajar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar.<sup>8</sup>

Dengan adanya penilaian sikap dalam belajar dan pemberian *reward* dalam pembelajaran seharusnya hasil belajar siswa memuaskan. Dalam penilaian sikap

<sup>7</sup> Sudirman, Dkk. *Ilmu pengetahuan* (cet I: Bandung: Sinar Baru 2005), h. 242

<sup>8</sup> *Op.Cit*, h. 78

dalam belajar dimulai dari penilaian individu, kelompok dengan evaluasi dan bentuk kedisiplinan, kerjasama, kepemimpinan, inisiatif serta dengan adanya *reward* atau sebuah penghargaan tentu akan menambah motivasi belajar siswa membuat hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan Ayusmidar selaku guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Hasanah<sup>9</sup> dan Musfufah selaku guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru<sup>10</sup>, pada hari selasa 12 Desember 2022, sudah banyak siswa yang menjalankan proses pembelajaran dengan baik dengan menggunakan *performance assesment* (penilaian kinerja) serta pemberian *reward*, pada semua materi Fiqih, siswa juga antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran, akan tetapi hasil belajarnya tidak mencapai KKM yang ditentukan oleh Madrasah, hanya sekitar 45% yang berhasil melebihi nilai batas KKM, berikut rekap nilai raport siswa pada saat observasi sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Rekapitulasi Hasil**

NO	SISWA	NILAI RAPORT	NO	SISWA	NILAI RAPORT	NO	SISWA	NILAI RAPORT
1	Ahmad Zikri	72	31	M. Firas	80	61	Azra Varisya	75
2	Alya Qhesya	88	32	M.Fajar	88	62	Bintang N.	70
3	Aini Nour Z	65	33	M. Fariz Ihsan	68	63	Desy Nurul Z	80

<sup>9</sup> Ayusmidar. *Op.cit.*

<sup>10</sup> Musfufah, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4	Annisa Salima	74	34	Rafli Efendi	89	64	Elza Dlana P	68
5	Aura Paradise	70	35	Rahmat Gusti M	70	65	Fatnadirah S	87
6	Bella Anjelica	90	36	Rayan Saputra	80	66	Kaisya A	95
7	Dita Rahma N	70	37	Reifa Akmalia	87	67	Malang F. F.	90
8	Fizhilalil Q	89	38	Dinda Kalila	70	68	Maulida R. H.	87
9	Hidayat N	68	39	Desty Amalia P.	90	69	Nabila A. H.	95
10	Lalifatul Q.	80	40	Sri Nur Aisyah	88	70	Nasyatul.A	88
11	M. Haikal	88	41	Indah Nafisah	80	71	Nazmi Syakira	75
12	M. Ridho F.	70	42	Nur El Salsal	78	72	Sasi R.T.	80
13	Nabila A	75	43	Salsabila Putri	74	73	Siti Nurhayati	72
14	Naurah Fa. F.	88	44	Tiara Sakinah	75	74	Syaiful Fitri	77
15	Razan M. I	85	45	Zikri Maulana	85	75	Zahwa R.A.	80
16	Rinta Annisa	77	46	M.Zaki Fatan	88	76	Zalqa Nur A.	72
17	Syabrina I.	75	47	M. Zidane	72	77	Dina Oktavia	72
18	Salwa Aulia	80	48	Rian Amar W.	73	78	Diva Zahra R.	75
19	Silvi V.	78	49	Bun Yamin	70	79	Fitri Meka	83
20	Zahra K	80	50	Yuli Yolanda	80	80	Fitri R.	84
21	Zaskia Nabila	75	51	Mei Vindriani	77	81	Jianda Nur. S	86
22	Zalva Zakiyah	80	52	Nazwa S.	68	82	Nayla N.	78
23	Putri R.	88	53	Adelia R.	75	83	Nayla Syakira	78
24	Nabila R.	77	54	Ananda Putri P.	75	84	Ramandha D.	90
25	Kamilla Jihan	68	55	Said Abdullah	70	85	Rima A.	92
26	Abid Almizar	80	56	Zahara G.	80	86	Roslina	70
27	Adam Faisal	88	57	M. Nabel	75	87	Safanur T.	77
28	Fahrum H.	87	58	Andini Auliya P	88	88	Sharfina R.	74
29	Nanang N.	75	59	Aura Raudhatul	88	89	Syafira M.	88
30	Ibnu Jarir	87	60	Aqila Mulya P	75	90	Syifaul Azizah	87

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan data di tersebut makanya disini lah terjadi kesenjangan antara sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu dari latar belakang dari alasan yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Hubungan sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru”.

## B. Permasalahan

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang berkaitan dnegan judul penelitian, yaitu:

- a. Sikap dalam belajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru tergolong tinggi, tapi hasil belajar yang masih belum maksimal.
- b. Sikap menerima *reward* pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru tergolong tinggi, tapi masih ada hasil belajar yang belum maksimal.
- c. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru masih tergolong rendah.

### Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas dan mengingat luasnya yang perlu dikaji dan keterbatasan penulis maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini, yaitu Hubungan sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih hanya pada kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Rumusan Masalah

- a. Apakah ada hubungan sikap dalam belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru?
- b. Apakah ada hubungan sikap menerima *reward* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat hubungan (secara simultan) antara sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji hubungan sikap dalam belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.
- b. Untuk menguji hubungan sikap menerima *reward* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.
- c. Untuk menguji apakah terdapat hubungan (secara simultan) antara hubungan sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis

Penelitian ini secara teoretis berguna untuk menerapkan ilmu pendidikan, hubungan sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* dengan hasil belajar siswa.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini sangat diharapkan berguna agar dapat memberikan masukan pada:

## 1) Bagi Madrasah

Untuk dapat meningkatkan kualitasnya dalam peran sebagai wadah pendidikan dan proses pembelajaran bagi peserta didik, sehingga peserta didik memiliki motivasi dan kesadaran akan pendidikan yang jauh lebih baik.

## 2) Bagi siswa

Agar siswa dapat meningkatkan proses pembelajaran dengan baik dengan begitu nilai siswa akan memperoleh hasil yang lebih baik.

## 3) Bagi guru

Agar guru dapat masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dengan begitu siswa akan memperoleh hasil yang baik.

## 4) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan peneliti tentang hubungan sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kerangka Teoretis

#### B. Hasil Belajar

##### a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik, menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut, Sudjana, berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.<sup>11</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik merupakan informasi yang sangat berguna bagi guru dan peserta didik tersebut termasuk orang tua. Bagi guru hasil belajar peserta didik bisa dijadikan informasi dan parameter terhadap tingkat keberhasilan dan efektivitas proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan. Karena belajar itu merupakan suatu proses yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran

<sup>11</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.23

biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Dari beberapa penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Adapun fungsi penilaian hasil belajar adalah:

- 1) Menggambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu.
- 2) Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya.
- 3) Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik serta sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
- 4) Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 5) Sebagai kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik...*, h.68

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor Internal (faktor dari dalam)

Faktor jasmaniah mencakup kesehatan dan kondisi peserta didik. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam belajar. Peserta didik yang memiliki kesehatan dan kondisi jasmani yang sehat akan membuat mereka belajar dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik pula.<sup>14</sup>

a) Faktor psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar.

- (1) Intelektual adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi, dan mempelajarinya dengan cepat.
- (2) Perhatian merupakan aktivitas mental pada suatu objek. Belajar akan berhasil apabila peserta didik memiliki perhatian terhadap materi pembelajaran.
- (3) Minat berbeda dengan perhatian. Perhatian bersifat sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat cenderung permanen dan pasti diikuti dengan rasa senang.
- (4) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar dan terlatih.

<sup>14</sup> Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika Dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 80-89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (5) Motif ialah segala sesuatu yang mendorong manusia untuk berpikir, merasa dan bertindak.
- (6) Kematangan, berkaitan dengan umur. Implikasi terhadap pembelajaran ialah peserta didik tidak boleh diberikan materi yang melampaui batas kemampuannya, baik kemampuan secara fisik, psikis, maupun kognitif.
- (7) Kesiapan, merupakan kesediaan memberi respon dan bereaksi.
- (8) Sikap, sikap dalam proses pembelajaran baik dalam ranah afektif, kognitif maupun psikomotorik.

b) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani dapat diketahui apabila kondisi tubuh seseorang lemah dan tidak berdaya. Kelelahan rohani ditandai dengan menurunnya semangat hidup.

1) Faktor Eksternal (faktor dari luar)

a) Faktor Keluarga

Faktor ekstern yang paling dekat dengan peserta didik ialah faktor keluarga. Peserta didik yang belajar akan memperoleh pengaruh dari keluarga yang berupa cara orang tua dalam mendidik, suasana rumah, dan latar belakang budaya.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah adalah faktor dari luar yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar peserta didik yang mencakup guru, hubungan antar warga sekolah, dan tanggung jawab warga sekolah.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat adalah faktor ekstern yang ikut mempengaruhi belajar dan hasil belajar peserta didik. Faktor masyarakat meliputi pergaulan peserta didik, aktivitas dalam masyarakat, media massa, dan kehidupan masyarakat sekitar.<sup>15</sup>

d) Faktor pemberian *Reward*

Menurut Purwanto, *reward* adalah sebagai alat untuk mendidik anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapatkan penghargaan. Jadi *reward* merupakan alat pendidikan yang menyenangkan, *reward* juga menjadi pendorong atau memotivasi bagi peserta didik untuk belajar lebih baik lagi.<sup>16</sup>

Menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, antara lain:

- a) Kematangan
- b) Kecerdasan
- c) Latihan dan ulangan
- d) Motivasi
- e) Sifat-sifat pribadi
- f) Keadaan keluarga
- g) Guru dan cara mengajar
- h) Alat-alat pelajar

<sup>15</sup> Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika Dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 80-8

<sup>16</sup> Yusvidha Ernata. 2017, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Di Sdn Ngeringan 05 Kec. Gandusari Kab.Blitar". *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sd*, Volume 5 Nomor 2, September. P-Issn : 2338-1140, E-Issn 2527-3043, h.8

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Lingkungan dan konsumen.<sup>17</sup>

Di sumber lain menyebutkan ada beberapa faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: *pertama*, guru, yakni (1) kesiapan guru dalam mengajar, (2) Penguasaan guru terhadap materi pelajaran, (3) kemampuan bawaan guru dan (4) kemampuan guru dalam berkomunikasi. *Kedua*, peserta didik, yakni: (1) kesiapan belajar peserta didik, (2) kebiasaan peserta didik, (3) sikap belajar peserta didik, dan (4) ada atau tidaknya kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada umumnya.<sup>18</sup>

Jadi umumnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya faktor sekolah yang salah satunya adalah model pembelajaran guru. Selain itu dari faktor lingkungan juga bisa sebagai bentuk evaluasi untuk proses pembelajaran lebih baik serta dari faktor lingkungan sangatlah mempengaruhi proses perkembangan pertumbuhan anak.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain internal juga eksternal, kedua-duanya sangatlah berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Selain faktor internal dan eksternal, juga terdapat faktor pendekatan belajar, yaitu “pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

<sup>17</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.56

<sup>18</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.39



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2 Sikap Dalam Belajar

### a. Pengertian Sikap Dalam Belajar

Menurut Djaali, sikap adalah belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang ketika mempelajari sesuatu hal yang bersifat akademik, dan berwujud perasaan suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju, dan acuh tak acuh baik kepada guru, materi dalam mata pelajaran, tugas-tugas yang diberikan, dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

Menurut Slameto, sikap belajar merupakan respon siswa terhadap situasi dan tujuannya dalam belajar. Sikap tidak lepas dari objek yang disertai dengan perasaan senang atau tidak senang.<sup>20</sup>

Menurut Sarwono, sikap belajar adalah cerminan seseorang dari perasaan senang, tidak senang, atau biasa saja (netral) terhadap sesuatu baik itu orang, benda-benda, barang-barang, dan lain-lain.

Menurut Muhibbin Syah, sikap merupakan gejala internal dengan dimensi efektif yang diwujudkan sebagai kecenderungan yang relatif tetap yang bereaksi atau merespon (response tendency) terhadap orang atau objek, negatif maupun positif.<sup>21</sup>

Dari pendapat tokoh yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyimpulkan pengertian sikap belajar adalah perilaku siswa yang cenderung diwujudkan ketika ia mempelajari sesuatu hal yang bersifat akademik kemudian

<sup>19</sup> Djaali. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, h.12

<sup>20</sup> Slameto, "Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhi", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.115

<sup>21</sup> Muhibbin Syah, "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h.135

disertai perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju, atau acuh tak acuh. Sikap siswa inilah yang akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang akan dicapai dan sikap belajar ini tidak hanya ditunjukkan kepada guru yang mengajar akan tetapi juga pada materi pelajaran, tugas sekolah yang diberikan, dan lain-lain sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

### b. Perspektif Islam Mengenai Sikap dalam belajar siswa

Dalam islam, sikap belajar disebut juga akhlak yaitu perbuatan atau tindakan yang dilakukan seseorang ketika belajar. Seorang muslim ketika sedang belajar atau menuntut ilmu di sekolah, hendaknya selalu memunculkan sikap atau akhlak yang terpuji. Akhlak terpuji yang dimaksud adalah akhlak kepada *mu'allim* (pendidik) dan kepada ilmu itu sendiri. Adapun akhlak kepada pendidik/guru yaitu bersikap *tawadhu'*. Secara bahasa, *tawadhu'* memiliki arti kata "*al-hawaan*" yang berarti malu atau merasa rendah hati. Sedangkan secara istilah adalah menampakkan kerendahan martabat diri pada orang yang dianggap lebih mulia.<sup>22</sup>

Belajar atau memperoleh ilmu tidak cukup dengan membaca buku dan kitab saja, namun diperlukan bimbingan dari seseorang yang ahli agar tidak terjadi

kesalahan yang menjerumuskan dalam hal-hal yang sesat.<sup>28</sup> Dengan demikian, ahli ilmu (guru/ulama) wajib dihormati dengan bersikap *tawadhu'* kepada mereka seperti halnya ketika mereka menyampaikan ilmu maka kita harus merendahkan diri, memperhatikan, taat, dan patuh padanya sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat diserap dan dipahami. Sebagai seorang murid, maka wajib

<sup>22</sup> Aidh al-Qarni dan Anas Ahmad Karzun, "*Tips Belajar Para Ulama*", (Solo: Wacana Ilmiah Press, 2008), h.53

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukumnya untuk memunculkan sikap atau akhlak terpuji ketika menuntut ilmu. Allah SWT telah menjelaskan dalam Al-Qur'an bahwa orang-orang yang ahli ilmu mereka telah memiliki kedudukan yang agung sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Hajj 22:23 yang berbunyi:

Artinya: *“Demikian (Perintah Allah). dan barang siapa yang mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah SWT, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati”*. (Q.S Al-Hajj 22:32).

Dari ayat di atas, yang dimaksud dengan syi'ar Allah adalah segala sesuatu yang boleh diutamakan dan diagungkan. Para pendidik (guru) termasuk seseorang yang harus diagungkan serta dimuliakan Sikap, perilaku atau akhlak merupakan sesuatu yang mutlak dibentuk oleh setiap individu sehingga sikap bukanlah sesuatu yang dibawa sejak seseorang dilahirkan, melainkan sikap itu muncul dari pengalaman atau pelatihan. Sebagaimana menurut pandangan islam, bahwa seseorang ketika dilahirkan masih dalam kondisi suci, sebagaimana hadits Rasulullah SAW, sebagai berikut:

Artinya : *“Dari Abu Hurairah R.A berkata : Rasulullah SAW. bersabda : tiada seorang anak yang dilahirkan kecuali dalam keadaan suci, maka ayah ibunya itulah yang menjadikannya beragama Yahudi, Nashrani, atau Majusi”*. (H.R Bukhori dan Muslim).

Dari penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa sikap seseorang tidak muncul ketika ia dilahirkan, akan tetapi muncul dari pengalaman yang mutlak dibentuk dan diubah. Selain itu, sikap seseorang tidaklah semua sama setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda satu sama lain.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Komponen Sikap Belajar

Sikap mempunyai tiga komponen penting dimana ketiganya saling berkaitan satu sama lain yaitu kognitif, afektif, dan konatif (tingkah laku), berikut penjelasannya:

#### 1) Komponen kognitif

Komponen ini berkaitan dengan pengetahuan seseorang terhadap objek yang dihadapinya. Dalam komponen ini, dikaitkan dengan pemikiran atau penilaian seseorang paa objek. Apabila orang tersebut menilai positif objek tersebut, maka ia akan menerima karna objek itu bermanfaat baginya. Sedangkan jika ia menilai negatif, maka ia menolak objek itu karna ia menganggap bahwa objek itu tidak berguna baginya.

#### 2) Komponen afektif

Komponen ini berkaitan dengan sikap yang menyangkut kehidupan emosional. Dalam komponen ini menyangkut apa yang sedang dirasakan seseorang terhadap suatu objek. Seseorang memberikan nilai berdasarkan emosinya sehingga muncul perasaan suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju, serta acuh tak acuh.<sup>23</sup>

#### 3) Komponen konatif (tingkah laku)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>23</sup> *Ibid.*, h.65



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen ini berkaitan dengan kecenderungan seseorang dalam melakukan tindakan. Dalam komponen ini menyangkut bagaimana seseorang bertindak terhadap objek.<sup>24</sup>

Dari ketiga komponen itu saling berkaitan, apa yang dipikirkan oleh komponen kognitif akan dirasakan komponen afektif kemudian diwujudkan dalam perilaku nyata oleh komponen konatif. Sebagaimana siswa dalam belajar. ketika siswa berpikir bahwa pelajaran tersebut tidak menarik maka akan muncul perasaan tidak senang dalam dirinya kemudian ia wujudkan dengan sikap seperti tidak memperhatikan, ramai sendiri, malas, dan lain sebagainya.

Dengan demikian komponen kognisi disini yang paling dominan dalam pembentukan sikap seseorang. Sikap individu ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki.

Sikap siswa yang ditekankan adalah komponen afektif dimana komponen ini berkaitan dengan perasaan terhadap objek. Yang dimaksud objek yang dinilai siswa disini adalah pengalaman ia belajar termasuk mata pelajaran dan tenaga pendidiknya. Jika perasaan suka pada diri siswa, maka ia akan semangat dalam belajar dan sebaliknya, disinilah komponen afektif berperan, sehingga seorang pendidik haruslah bisa menjadikan siswa merasa senang terkait dengan mata pelajaran yang ia ajarkan, berusaha menghilangkan perasaan tidak senang, serta mempertahankan sikap siswa yang sudah senang.

<sup>24</sup> Mar'at, "Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hlm.14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Ciri-ciri Sikap dalam Belajar**

Selanjutnya ciri-ciri sikap belajar siswa yang dikemukakan oleh Dwi Prasetya Danarjati, dkk yaitu sebagai berikut:

## 1) Sikap siswa memiliki tujuan belajar

Maksudnya adalah, siswa yang memiliki tujuan belajar maka secara tidak langsung ia akan sadar bahwa belajar itu penting sehingga ia akan membangun sikap positif dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan belajar dapat tercapai. Selain itu, siswa yang menginginkan agar cita-citanya tercapai maka ia akan semangat belajar, rajin, tidak malas dan untuk mencapainya maka juga dibutuhkan semangat dan ketekunan.

## 2) Minat terhadap pembelajaran

Minat adalah kecenderungan seseorang tatkala ia menyukai sesuatu. Apabila siswa merasa bahwa kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru itu menyenangkan, maka akan muncul sikap positif dalam dirinya ia akan memperhatikan guru secara konsisten.

## 3) Kepercayaan diri sendiri

Seorang individu harus percaya terhadap diri sendiri. Seperti halnya siswa yang percaya diri terhadap kemampuannya maka akan menimbulkan sikap positif terhadap proses pembelajaran.

## 4) Keuletan.

Maksudnya adalah seseorang yang tidak akan menyerah, tidak putus asa untuk menggapai apa yang ia inginkan seperti cita-cita hal

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini tentu harus disertai dengan kemauan keras, usaha keras. Siswa yang ulet maka ia tidak putus asa dan terus tekun terhadap pelajaran ini berarti siswa mewujudkan sikap positif.

#### 5) Belajar secara teratur

Artinya, siswa yang belajarnya teratur maka ia akan mengetahui bagaimana cara ia belajar yang akan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran

#### 6) Disiplin belajar

Disiplin belajar disini dapat dilihat ketika siswa dapat mematuhi aturan atau tata terib yang diterapkan di sekolah yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dikelas.

#### 7) Memusatkan perhatian pada pembelajaran

Perhatian adalah kecenderungan seseorang dalam merespon aktivitasnya yang disertai dengan daya konsentراسi terhadap sesuatu yang ia lihat. Siswa yang memusatkan perhatian pada pembelajaran, maka ia akan bersikap positif seperti memperhatikan guru, fokus belajar, dan lain sebagainya.

#### 8) Belajar dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan dengan siswa datang ke kelas kemudian duduk dan memperhatikan guru selesai saja tapi siswa juga harus membaca dengan memanfaatkan buku, majalah, jurnal yang disediakan di perpustakaan.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Dwi Prasetya, dkk, "Psikologi Pendidikan", (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hlm.43

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pendapat tokoh yang telah dikemukakan diatas mengenai sikap belajar, maka disini peneliti mengambil kesimpulan bahwa sikap belajar siswa yang positif dapat dilihat dari perhatiannya pada pembelajaran, keuletannya, disiplinnya, minat, kesungguhan sehingga apa yang ia pelajari akan bermanfaat.

### e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Dalam Belajar

Sikap siswa dalam proses pembelajaran tidak terjadi begitu saja, akan tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu sebagai berikut:

26

#### 1) Faktor Intern (faktor yang terjadi pada diri siswa

##### a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik secara umum yaitu jasmani, seperti kesehatan atau kondisi tubuh misalnya sakit atau terjadinya gangguan kesehatan pada tubuh seseorang sehingga mengurangi kebugaran. Kondisi tubuh yang kurang sehat maka akan mempengaruhi sikap belajar siswa dalam proses belajar, oleh karena itu siswa dianjurkan untuk menjaga kesehatan dengan istirahat yang cukup, mengatur pola makan yang begizi dan banyak minum vitamin. Dalam islam, makanan yang harus dimakan adalah makanan halal dan makanan baik dengan prinsip halalan toyyiban.<sup>27</sup> Apabila siswa terbiasa mengkonsumsi

<sup>26</sup> Nidawati, *Belajar Dalam Perspektif Psikologi dan Agama*, Jurnal Pionir, Vo.01, No.01, Juli-Desember 2013, hal. 22-26

<sup>27</sup> Tohirin, *“Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Berbasis Integreted dan Kompetensi”*, Edisi Revisi (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal.127



makanan yang haram dan kurang baik bagi kesehatan tubuh, maka darah yang mengalir di tubuh mereka tidak baik. Hal ini tentu akan mempengaruhi proses belajar siswa, karena darah yang mengalir tadi bercampur dengan makanan haram, sehingga menyebabkan proses berpikir lambat, daya ingat lemah. Ketidak mampuan berkonsentrasi, selalu merasa cemas dan dapat menimbulkan perilaku atau sikap buruk dalam belajar.

a. Faktor psikologis

Adapun faktor-faktor psikologis antara lain:

1) Intelegensi

Merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis:

- a) Kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dalam situasi yang baru dengan tepat dan efektif
- b) Memahami dan menerapkan konsep-konsep yang abstrak dengan efektif Mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Selain itu, intelegensi juga berkaitan dengan psiko-fisik dalam merespon rangsangan yang ada dilingkungan sekitarnya dengan cara yang tepat dan efektif.<sup>33</sup> Dalam hal ini, intelegensi besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain, peserta didik memiliki kemampuan yang sama, namun siswa yang intelegensi nya tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang intelegensi nya rendah. Meski demikian, siswa yang intelegensinya tinggi belum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentu berhasil, apabila sikap ia dalam belajar tidak baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang intelegensinya rendah akan berhasil, apabila ia bersikap positif dalam belajarnya. Hal tersebut disebabkan karena belajar merupakan proses yang kompleks dengan faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi merupakan faktor lain.

#### 2) Perhatian

Perhatian merupakan aktifitas jiwa yang dipertinggi, jiwa tersebut hanya tertuju pada suatu objek. Maksudnya perhatian mempengaruhi sikap belajar adalah perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar, siswa akan memberikan perhatian

secara penuh apabila sesuatu yang dipelajarinya menarik dan menyenangkan, ia menganggap bahwa sesuatu yang ia pelajari tersebut tidak membosankan sehingga disini guru harus mengupayakan untuk membuat kegiatan belajar yang menarik. Dalam islam, perhatian dianggap tindakan penting. Sikap acuh tak acuh (tidak memperhatikan) merupakan sesuatu yang tercela dan tanda bahwa tidak bersyukur kepada Allah.<sup>28</sup> Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al. A'raf : 204 yang Artinya : *“Dan apabila dibacakan Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”*. (QS. Al a'raf:204)

<sup>28</sup> B. Uno Hamzah, *“Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran”*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), hlm.89

Dari ayat di atas, maka dapat kita pahami bahwa dalam kegiatan belajar, siswa janganlah bersikap acuh (tidak memperhatikan) karna hal tersebut merupakan sikap yang tidak disenangi Allah.

### 3) Minat

Minat merupakan kecenderungan untuk tetap mengenang dan memperhatikan beberapa kegiatan. Dalam hal ini, kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan belajar disertai dengan perasaan suka atau senang maka demikian siswa dikatakan minat dalam kegiatan tersebut. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, apabila siswa tidak menyukai mata pelajaran karna tidak sesuai minatnya maka ia tidak akan belajar dengan baik. Dan sebaliknya, apabila ia menyukai mata pelajaran karna sesuai minat, siswa akan belajar dengan baik, ia akan dengan mudah paham dengan apa yang ia pelajari dan menyerapnya dalam memori kognitif.

### 4) Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan dimasa depan. Kemampuan potensial tersebut akan tampak apabila siswa sudah belajar dan terlatih.

### 5) Motivasi

Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Adapun motivasi dibagi dalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang ada dalam diri siswa yang mendorongnya

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk belajar sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi dari pihak luar seperti guru dan orang tua dalam bentuk pemberian pujian, hadiah, dan lain sebagainya. Dalam pandangan islam mengenai motif belajar, hendaknya belajar semata-mata mencari ilmu bukan mencari pangkat dan pekerjaan. Dengan demikian, pangkat dan pekerjaan akan mengiringnya sendiri.<sup>29</sup>

Dari pengertian yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian, minat, bakat, motivasi/motif dalam pembelajaran akan membentuk sikap siswa dalam belajarnya. dengan demikian, sikap siswa mempengaruhi proses dan hasil belajarnya.

b. Faktor kelelahan

Kelelahan terjadi disebabkan karna dua faktor yaitu kelelahan jasmani (fisik) dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan jasmani terlihat dalam kondisi tubuh seperti lesuh, bosan, jenuh sehingga dorongan siswa untuk belajar menjadi hilang.<sup>30</sup> Dengan demikian, kelelahan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Untuk mengatasinya, maka diperlukan upaya seperti istirahat cukup, olahraga, belajar dengan berbagai variasi agar tidak bosan, makan dan minum yang bergizi, dan lain sebagainya.

<sup>29</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, “*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*”, (Bandung : P.T. Remajarosdakrya, 2004), h. 171-172

<sup>30</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op.cit*, h. 239.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Lupa

Lupa merupakan ketidakmampuan seseorang dalam mengingat sesuatu yang pernah dipelajari dan dialaminya baik dalam waktu yang sebentar atau lama. Dengan demikian, lupa bukanlah hilangnya informasi pengetahuan dan akal.<sup>31</sup> Akan tetapi disebabkan karna beberapa faktor diantaranya adalah gangguan konflik dalam sistem memori, adanya tekanan dalam item yang ada, perubahan sikap dan minat siswa terhadap situasi dan proses belajar tertentu, materi pelajaran yang sudah tidak dipelajari, serta perubahan saraf otak yang membuat siswa menjadi lupa.

2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa)

a. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan pendidikan diluar sekolah. Dalam hal ini, siswa memperoleh pendidikan di keluarga berupa keyakinan agama, nilai, budaya, moral, dan keterampilan. Aspek keluarga terdiri dari :

1) Cara orang tua mendidik anak

Didikan orang tua sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, maka menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar.

2) Suasana rumah

Apabila suasana rumah tenang dan tentram, maka anak didik akan senang belajar dirumah sehingga hasil belajarnya akan baik. Begitu juga sebaliknya, apabila suasana rumah ramai dan kacau maka anak didik tidak

<sup>31</sup>Tohirin, *Op.cit.*, hlm. 137

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

betah dan merasa terganggu belajarnya akibatnya ia menjadi malas untuk belajar, hasil belajarnya pun juga tidak bagus.

#### 3) Ekonomi keluarga

Ekonomi dapat mempengaruhi belajar siswa. Siswa yang berasal dari keluarga yang memiliki ekonomi tinggi maka kebutuhan yang dibutuhkan semuanya akan mudah dipenuhi sehingga akan mendorong siswa untuk rajin belajar. Sedangkan siswa yang tergolong keluarga dengan ekonomi rendah kebutuhannya tidak dapat dipenuhi semua, maka siswa akan merasa tidak mempunyai dorongan untuk rajin belajar.

#### b. Lingkungan sekolah

Dalam hal ini sekolah juga mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa antara lain yaitu:

#### 1) Metode mengajar

Menurut Slameto, ia menjelaskan bahwa cara yang harus dilalui dalam mengajar. Apabila metode mengajar yang digunakan kurang menarik, maka akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa karna menganggap apa yang dipelajarinya membosankan sehingga memunculkan sikap tidak senang atau acuh (kurang memperhatikan) gurunya.<sup>32</sup>

#### 2) Relasi guru dengan siswa

Guru yang kurang berinteraksi dan menjalin hubungan dengan siswa maka akan berpengaruh terhadap mengajarnya.

<sup>32</sup> Slameto. *Op. Cit*, h.78

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Disiplin

Sikap disiplin yang diterapkan disekolah akan berpengaruh terhadap rajin belajarnya siswa. Apabila siswa rajin belajar serta memiliki sikap disiplin maka proses dan hasil belajarnya akan baik.

4) Keadaan gedung sekolah

Jumlah siswa yang banyak disertai dengan siswa yang memiliki karakteristik bervariasi, maka gedung sekolah dituntut untuk memiliki fasilitas yang memadai yang membuat siswa akan merasa nyaman dalam belajar sehingga hasil belajarnya akan baik.

c. Lingkungan masyarakat

1) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat disekitar siswa akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Siswa akan terdorong dan semangat dalam belajar atau sebaliknya.

2) Teman bergaul

Peran orang tua dan guru harus bijaksana dalam hal teman bergaul siswa. Teman bergaul yang baik, akan berpengaruh terhadap diri siswa termasuk dalam belajar dan hasilnya sehingga siswa dituntut untuk bergaul dengan teman yang baik, karna pengaruh teman lebih cepat masuk dari apa yang kita duga. Dari pengertian diatas mengenai faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa yaitu faktor eksternal (faktor dari luar siswa) seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat akan berpengaruh terhadap sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Apabila sikap siswa positif, maka proses dan hasil belajarnya akan positif begitu juga sebaliknya.

Menurut Soemanto, faktor yang mempengaruhi sikap belajar salah satunya adalah faktor stimuli belajar 41 antara lain :

1) Panjangnya bahan belajar.

Dalam hal ini seorang guru harus bisa meringkas bahan ajar secara efektif agar siswa dapat dengan mudah memahami bahan belajarnya seperti membuat point-point penting dari materi yang akan diajarkan, membuat bacaan berupa handout, dan lain sebagainya dengan begitu siswa akan memunculkan sikap belajar yang positif dalam memahami materi pelajaran.

2) Kesulitan bahan pelajaran

Agar siswa tidak merasa kesulitan belajarnya, maka disini guru harus menjelaskan secara detail dan jelas kepada siswa apa yang tidak mereka pahami, dan menanyakan apa yang belum mereka pahami sehingga tidak merasa kesulitan dalam belajarnya.

3) Berartinya bahan pelajaran.

Sebelum menyampaikan materi, hendaknya guru menyampaikan terlebih dahulu tujuan pembelajaran dan pentingnya siswa belajar materi tersebut sehingga siswa dapat memahami bahwa apa yang dipelajarinya berarti untuk kedepannya.

4) Berat ringannya tugas.

Dalam pemberian tugas sebaiknya guru harus menyesuaikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kemampuan dan kondisi siswanya agar tugas yang diberikan dapat dikerjakan secara mandiri dan siswa tidak merasa kesulitan mengerjakan.<sup>33</sup>

### 3. Sikap Menerima Reward

#### a. Pengertian Sikap Menerima Reward

Definisi sikap telah cukup banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pakar pendidikan. Dalam ilmu psikologi, sikap merupakan perwujudan yang terkait dengan aspek-aspek psikologis. Dalam Bahasa *Inggris*, sikap disebut “Attitude” yang merupakan suatu kecenderungan bereaksi terhadap rangsangan atau situasi saat ini dengan cara tertentu.<sup>34</sup>

Menurut Muhibbin Syah, sikap merupakan gejala internal dengan dimensi efektif yang diwujudkan sebagai kecenderungan yang relatif tetap yang bereaksi atau merespon (*response tendency*) terhadap orang atau objek, negatif maupun positif.<sup>35</sup>

Secara etimologi *reward* berasal dari bahasan Inggris, kata ini diambil dari istilah psikologi yang diembrikan oleh Thorndike. Dalam memenuhi kebutuhan anak, orang tua memiliki kemampuan “menghadiahi” anak, ahli psikologi menggunakan istilah “hadiah” atau “ganjaran” untuk segala sesuatu yang dimiliki oleh orang tua yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak (memperoleh hadiah daripadanya).<sup>36</sup>

<sup>33</sup> Soemanto Wasty, “*Psikologi Pendidikan*”, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998), h.113

<sup>34</sup> Ngalim Purwanto, “*Psikologi Pendidikan*”, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006),

h.141

<sup>35</sup> Thohirin, “*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h.89

<sup>36</sup> Sumardi suryabrata, *psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada,2008) h. 7

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut bahasa kata *reward* berarti ganjaran, hadiah dan upah. Sedangkan dalam kamus lengkap psikologi *reward* merupakan sembarang perangsang, situasi atau pernyataan lisan yang bisa menghasilkan kepuasan atau menambah kemungkinan suatu perbuatan.

*Reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang telah dicapai. Sebagai satu pendorong penyemangat dan motivasi agar anak didik lebih meningkatkan prestasi hasil belajar sesuai yang diharapkan. Dan diharapkan dari pemberian hadiah tersebut muncul keinginan dari diri anak untuk lebih membangkitkan minat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa sendiri.<sup>37</sup>

*Reward* adalah sesuatu yang diberikan atau dilakukan dalam hasil penerimaan yang baik, ini bisa Kembali kepada sesuatu yang abstrak ataupun kongkrit. *Reward* dapat berupa situasi atau daftar verbal yang menghasilkan kepuasan atau meningkatkan kemungkinan mempelajari Tindakan.<sup>38</sup> Dari sini dapatlah dikatakan bahwa da sinyalemen *reward* tidak selamanya berupa materi. Sebagaimana pemahaman umum, *reward* identik dengan hadiah yang dijumpai hanyalah berupa benda atau barang yang diberikan dengan tujuan tertentu. Agaknya hadiah semacam kado, persil dan bingkisan semacamnya atau mungkin berupa benda atau barang-barang berharga lainnya.

Dalam pendidikan islam *reward* disebut dengan istilah *tsawab* diistilahkan iqob. *Reward* diberikan bagi orang yang beriman dan beramal sholeh, maka ia

<sup>37</sup> Hasibuan Dan Moedjono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008), h. 58

<sup>38</sup> Sumardi suryabrata, *psikologi Pendidikan...* h.249

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mendapatkan pahala berupa syurga. *Reward* merupakan sesuatu yang menyenangkan dan digemari anak-anak. *Reward* diberikan kepada siapa saja yang memenuhi harapan yakni memperoleh keberhasilan atau prestasi yang baik.

*Reward* alat bantu yang dapat dimanfaatkan sebagai yang jitu untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Umpan balik pun terjadi seiring dengan proses belajar siswa yang berkelanjutan, alat bantu pendidikan yang penting dibicarakan pada bagian ini adalah *reward*.

Dalam kegiatan belajar mengajar, pemberian *reward* merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin,<sup>39</sup> motivasi disertai umpan balik (*feedback*)<sup>40</sup> bagi dipenerima atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi. Pemberian *reward* merupakan respon terhadap sesuatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut.

Hurlock, memosisikan *reward* sebagai salah satu pilar dari disiplin, menurutnya *reward* berarti bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik, penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di punggung.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Ikranagara, P. "Pemberian Reward dan Punishment Untuk Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga." (*Basic Education*) Vol.IV. No. 2 Januari 2015

<sup>40</sup> Sabriani, S. "Penerapan Pemberian Tugas Terstruktur disertai Umpan Balik pada Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Materi Pokok Struktur Atom Kelas X6 SMA Negeri 3 Watampone)" *Chemica*, Vol.XIII, No. 2, 2012, h. 39-46.

<sup>41</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak, ter. Med. Meitasari Tjandrasa*, Jakarta: Erlangga, 1990, h.90

### b. Bentuk Reward

Pada hakekatnya, penghargaan dapat diberikan dalam dua bentuk yaitu:

- 1) Verbal, penghargaan verbal mengacu pada suatu Tindakan spontan berupa pujian atas capaian peserta didik.
- 2) Nonverbal, bisa berupa symbol atau gerakan anggota tubuh pendidik pada saat melihat perilaku positif peserta didik. Misalnya, menunjukkan ibu jari atau jempol, menepuk bahu peserta didik, tepuk tangan dan lain-lain. Bisa juga berupa tulisan di lembar kerja peserta didik dan juga pemberian benda. Ada juga penghargaan khusus, yaitu penghargaan yang diberikan sebagai improvisasi pemberian penghargaan, misalnya dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan hal lebih dari teman-temannya.<sup>42</sup>

Dari pernyataan di atas apapun bentuk penghargaan yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan anak. Bila tidak, akan kehilangan efektivitasnya. Contoh sederhana, sebelum anak mengerti kata-kata pujian hanya memiliki sedikit arti, kecuali bila disertai senyuman, pelukan atau bentuk komunikasi non-verbal lainnya. Sebaliknya bila bentuk komunikasi non-verbal ini digunakan bagi anak yang lebih besar, bentuk ini kurang efektif dibandingkan kata-kata pujian.

Hadiah kadang-kadang diberikan sebagai penghargaan untuk suatu perilaku yang baik. Suatu hadiah dapat merupakan suatu tanda kasih sayang, penghargaan atas kemampuan dan prestasi seorang anak, bentuk dorongan atau tanda kepercayaan. Apapun situasinya hadiah menambah rasa harga diri anak,

<sup>42</sup> Ina Magdalena, Deva Denisyah rahmawati, Khofifah rizkyah, Robiatul Asriyah. Metode “pembelajaran pemberian reward terhadap siswa kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang”. (*Jurnal Edukasi dan Sains*) Vol.2 No.1, Juni 2020, h.118

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau mungkin suatu perlakuan istimewa, semisal izin menonton dan lainnya. Intinya bernilai sebagai sumber motivasi untuk melanjutkan perilaku yang lebih besar.<sup>43</sup>

Dengan mengaitkan kepada perkembangan anak dan tentu saja kondisi sekiranya bentuk *reward* apa yang harus diberikan, kiranya kesulitan untuk membatasi apa saja bentuk dari *reward*. Akan tetapi, *reward* sebagai penghargaan terhadap pembenaran atas perilaku yang telah dilakukan untuk memotivasi agar terjadi penguatan dan pengulangan yang lebih besar dapat dijadikan Batasan untuk mendasari bentuk *reward* itu sendiri. Dengan kata lain bentuk *reward* meliputi segala sesuatu yang bersifat positif dan dapat menimbulkan kesan baik terhadap perilaku yang telah dilakukan. Secara umum *reward* bisa berupa materi dan nonmateri.

### c. Macam-macam *reward*

*Reward* adalah metode yang bersifat positif terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar. *Reward* yang diberikan kepada siswa ada berbagai macam bentuk. Secara garis besar *reward* dapat dibedakan menjadi empat macam menurut Ahmadi & Nur yaitu:

- 1) Pujian adalah suatu bentuk *reward* yang paling mudah dilakukan. Pujian dapat berupa kata-kata, seperti: baik, bagus, bagus sekali dan sebagainya. tetapi juga dapat berupa kata-kata yang berupa sugesti, misalnya; “Nah lain kali akan lebih baik lagi.” “Kamu pasti bisa kalau kamu rajin belajar”. Di samping yang berupa kata-kata, pujian dapat pula berupa isyarat atau

<sup>43</sup> *ibid*, h.90-91

pertanda misalnya dengan menunjukkan ibu jari (jempol), dengan menepuk bahu anak, dengan tepuk tangan, dan sebagainya.

Pujian mempunyai banyak tujuan dalam pembelajaran tetapi yang penting untuk memperkuat perilaku yang tepat dan memberi umpan balik kepada peserta didik yang telah melakukan dengan benar. Secara keseluruhan pujian adalah gagasan yang baik, terutama di kelas yang banyak peserta didik yang pencapaiannya rendah. Kemudian yang penting lagi yaitu bagaimana pujian diberikan kepada peserta didik.<sup>44</sup>

- 2) Penghormatan *reward* yang berupa penghormatan ini dapat berbentuk dua macam pula. *Pertama*, berbentuk semacam penobatan, yaitu anak yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan di hadapan teman-temannya. Dapat juga di hadapan teman-teman sekelas, teman-teman sekolah, atau mungkin juga dihadapan orang tua siswa. *Kedua*, penghormatan yang berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu. Misalnya, kepada anak yang menyelesaikan soal yang sulit disuruh mengerjakannya di papan tulis.
- 3) Hadiah yang dimaksud dengan hadiah disini adalah *reward* yang berbentuk pemberian berupa barang. *Reward* yang berupa pemberian barang ini disebut juga *reward* materiil, yaitu hadiah yang berupa barang ini dapat terdiri dari alat-alat keperluan sekolah, seperti pensil, penggaris, buku dan lain sebagainya.

<sup>44</sup> Robert E. Slavin. *Psikologi Pendidikan*, Ter.Tri Wibowo BS (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) h. 271-273

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Reward* berupa kegiatan, ada kalanya suatu pekerjaan, tugas ataupun kegiatan-kegiatan lain menjadi dambaan bagi siswa untuk memperoleh kesempatan untuk melakukannya. Misalnya, seorang siswa yang memperlihatkan kemajuan dalam membaca Al-Qur'an, ditunjuk untuk menjadi pemimpin dalam tadarus Al-Qur'an.
- 5) Tanda penghargaan jika hadiah adalah *reward* yang berupa barang, maka tanda penghargaan adalah kebalikannya. Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut, seperti halnya pada hadiah. Melainkan, tanda penghargaan dinilai dari segi kesan atau nilai kenangannya. Oleh karena itu *reward* atau tanda penghargaan disebut juga *reward* simbolis. *Reward* simbolis ini dapat berupa surat-surat tanda jasa, sertifikat-sertifikat.<sup>45</sup>

Penghargaan merupakan apresiasi terhadap pelaku kebaikan, siapapun itu bentuk penghargaan sendiri sangat variative, bisa dalam bentuk materi atau non materi, prinsipnya adalah untuk membangkitkan semangat anak yang telah berhasil melakukan kebaikan karena secara naluri siapapun yang telah melakukan kebaikan selalu ingin diberikan penghargaan dan ini adalah dari sebaaian psikologi manusia sebagai makhluk. Maka dari itu Allah melalui Al-Qur'an juga memberikan apresiasi kepada manusia atas kebaikan yang telah mereka lakukan yang termaktub dalam (Q.S Al-Zalzalah:7-8)

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ هُوَ مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

<sup>45</sup> Mulyani Sumantri Dan Nana Syaodih, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 2.41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Barang siapa yang melakukan kebaikan seberat dzarahpun, niscayaa dia akan melihat balasannya dan barang siapa yang melakukan kejahatan seberat dzarahpun, niscaya dia akan melihat balasannya” (Q.S Al-Zalزالah:7-8)

Dalam hal ini, Pendidikan Islam menggunakan “penghargaan” sebagai bagian dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan Pendidikan, malalui pembelajaran dalam bentuk formal, informal dan non formal. Hal ini karena islam sendiri mengajarkannya melalui dua dasar utama yaitu Al-Qur’an dan Hadist Nabi yang banyak memuat tentang “penghargaan” dan “hukuman”.

Dari keempat macam *reward* tersebut di atas dalam penerapannya seorang guru dapat memilih bentuk macam-macam *reward* yang cocok dengan siswa dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi, baik situasi dan kondisi siswa atau situasi dan kondisi keuangan, bila hal itu menyangkut masalah keuangan. Dalam memberikan *reward* seorang guru hendaknya dapat mengetahui siapa yang berhak mendapatkan *reward*, seorang guru harus selalu ingat akan maksud *reward* dari pemberian *reward* itu. Seorang siswa yang pada suatu ketika menunjukkan hasil dari biasanya, mungkin sangat baik diberi *reward*. Dalam hal ini seorang guru hendaklah bijaksana jangan sampai *reward* menimbulkan iri hati pada siswa yang lain yang merasa dirinya lebih pandai, tetapi tidak mendapatkan *reward*.

#### d. Kelebihan dan Kelemahan *Reward*

Kelebihan *reward*

Menurut Rasimin dan Imam Subqi secara umum kelebihan penerapan metode *reward* sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa siswa untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersifat progresif.
- b) Dapat menjadi pendorong bagi siswa lainnya untuk mengikuti anak yang telah memperoleh pujian dari gurunya, baik tingkah laku sopan santun ataupun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik. Proses ini sangat besar kontribusinya dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan.<sup>46</sup>

Kelemahan *reward*

Menurut Saleh, pemberian *reward* dapat menimbulkan dampak negative apabila guru melakukan berlebihan, sehingga bisa mengakibatkan siswa merasa dirinya lebih tinggi dari teman-temannya.<sup>47</sup>

**e. Hal yang harus dipertimbangkan dalam *Reward***

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian *reward*:

- 1) *Reward* hendaknya diberikan secara spontan, artinya jangan sampai ditangguhkan terlalu lama.
- 2) *Reward* hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan sifat dari aspek yang menunjukkan keistimewaan prestasi.
- 3) *Reward* hendaknya disesuaikan dengan kesenangan atau minat siswa.
- 4) Pada saat pemberian *reward* hendaknya disertai dengan penjelasan rinci tentang alasan dan sebab mengapa yang bersangkutan menerima hadiah tersebut.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Rasimin, Imam Subqi, *Belajar PeDe: Kontestualisasi Reward dan Punishment dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2009), h.107

<sup>47</sup> Saleh. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2005), h.32

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## f. Fungsi dan Kriteria Pemberian *Reward*

Pemberian *reward* sebagai motivasi pastilah memiliki fungsi bagi siswa.

*Reward* menghasilkan dua macam fungsi, antara lain sebagai berikut:

Memberikan informasi penghargaan dapat menarik perhatian personil dan memberi informasi atau mengingatkan mereka tentang pentingnya sesuatu yang diberi penghargaan dibandingkan dengan hal yang lain.

Memberikan motivasi penghargaan juga meningkatkan motivasi personil terhadap ukuran kinerja, sehingga membantu personil dalam memutuskan bagaimana mereka mengalokasikan waktu dan usaha mereka. Kedua fungsi mengenai pemberian *reward* memberikan indikasi bahwa dengan pemberian *reward*, siswa dapat termotivasi serta menarik perhatian siswa bahwa pentingnya pemberian *reward* sebagai bentuk penghargaan yang diberikan.

Pemberian *reward* dapat berfungsi dengan baik apabila pemberian *reward* dijalankan sesuai dengan prosedur dan kriteria pemberian *reward*.<sup>48</sup>

Adapun kriteria pemberian *reward* yaitu sebagai berikut:

- 1) Penghargaan harus dihargai oleh penerima penghargaan yang tidak bernilai dimata penerima tidak akan memotivasi penerima untuk berprestasi.
- 2) Penghargaan harus cukup besar untuk dapat memiliki dampak. Jika penghargaan yang disediakan jumlahnya tidak signifikan, dampaknya dapat berlawanan dengan usaha untuk meningkatkan produktivitas.

<sup>48</sup> Evi Susanti. "Pemberian Reward dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Kabupaten Aceh Singkil" (*Jurnal Fikrah*). 2016. Vol.5 Nomor 1, h.49

<sup>49</sup> Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih, *Perkembangan Peserta Didik*, h. 356

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghargaan harus diumumkan secara luas agar memiliki dampak terhadap penerima.

- 3) Penghargaan harus dapat dimengerti oleh penerima personel, harus memahami dengan baik mengenai alasan pemberian penghargaan maupun nilai penghargaan yang mereka terima.
- 4) Penghargaan harus diberikan pada waktu yang tepat penghargaan harus diberikan setelah personel menghasilkan kinerja seharusnya mendapatkan penghargaan. Jika tidak diberikan segera, penghargaan akan kehilangan dampak sebagai pemotivasi.
- 5) Dampak penghargaan harus dirasakan dalam jangka panjang penghargaan dapat menghasilkan nilai lebih jika perasaan bahagia yang dihasilkan oleh penghargaan tersebut bertahan lama dalam ingatan penerima.
- 6) Penghargaan harus dapat diubah, pemberi penghargaan sering kali salah dalam menetapkan penghargaan dan beberapa keputusan pemberian penghargaan lebih sulit untuk diubah jika dibandingkan dengan yang lain. menghargai harus memerlukan biaya yang efisien. Penghargaan yang terletak adalah penghargaan yang mampu memotivasi personel sesuai dengan yang diharapkan perusahaan dengan biaya minimum.<sup>50</sup>

Kriteria pemberian *reward* tersebut, memberikan indikasi bahwa pemberian *reward* hendaklah sesuai dengan kriteria agar dapat bermanfaat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga perlu diperhatikan kriteria-kriteria dalam pemberian *reward*.

<sup>50</sup> Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), h. 19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### g Tujuan Pemberian *Reward*

Tujuan pemberian *reward* yang harus dipakai dalam pemberian *reward* adalah untuk lebih meningkatkan motivasi intrinsik dari motivasi ekstrinsik, dalam artian siswa harus melaksanakan suatu perbuatan, makna perbuatan itu timbul dari kesadaran itu sendiri. Adanya pemberian *reward* itu, juga diharapkan membangun suatu hubungan yang positif antara guru dan siswa karena *reward* itu dalam bagian dari pada rasa penjelma dari rasa sayang seorang guru kepada siswanya. Selain itu tujuan pemberian *reward* adalah sebagai alat untuk membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.<sup>51</sup>

Pemberian *reward* mempunyai tujuan untuk mendidik anak supaya dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapatkan penghargaan. Selain itu, tujuan dari pemberian *reward* juga untuk meningkatkan kemauan siswa untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dicapai. Dengan diberikan *reward*, guru bertujuan untuk membentuk kemauan siswa yang lebih keras.

Pemberian *reward* akan sangat bermanfaat bagi siswa terutama dalam memberikan stimulus yang baik, dengan adanya *reward* akan berdampak pada siswa yaitu memberikan semangat baru untuk melakukan kegiatan yang akan diberikan. Pemberian *reward* adalah bentuk *reinforcement* atau penguatan yang positif dan sekaligus merupakan motivasi berprestasi, maka pemberiannya harus tepat dengan kondisi siswa.

<sup>51</sup> Slemato, *Belajar dan Faktor-faktor yang memppengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h.47



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4 Dampak Penerima *Reward* Pada Siswa

Dampak penerima *reward* pada siswa memicu siswa untuk berkompetisi secara adil dan sehat serta memotivasi belajar siswa dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal, memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersikap progresif terhadap pembelajaran.

Pada hakekatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>52</sup> Sedangkan menurut Abdul Majid dan Dian Andayani Pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pelajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>53</sup>

Dengan mengaitkan kepada perkembangan siswa, rewar bisa dipahami sebagai bentuk pengharan terhadap pembenar atas perilaku yang telah dilakukan untuk memotivasi agar terjadi penguatan dan pengulangan yang lebih besar dapat dijadikan batasan untuk mendasari bentuk reward itu sendiri. Dengan kata lain, untuk reward meliputi segala sesuatu yang bersifat positif dan dapat menimbulkan kesan baik terhadap perilaku yang telah dilakukan.

<sup>52</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Implementasi*, Bandung: Rosdakarya, 2003. h. 100

<sup>53</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi “ Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004. h.132

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa pendapat para ahli pendidikan terhadap reward sebagai alat Pendidikan berbeda-beda. Sebagian menyetujui dan menganggap penting reward itu dipakai sebagai alat untuk membentuk kata hati siswa.

## 5. Hubungan Sikap Dalam Belajar dan Sikap Menerima *Reward* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.<sup>54</sup>

### a. Hubungan Sikap Dalam Belajar terhadap hasil belajar siswa.

Sukmadinata, menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.<sup>55</sup>

Sikap adalah Kondisi kesiapan mental emosional untuk melakukan suatu tindakan tertentu bila suatu situasi dihadapi. Sikap menunjukkan kepada kondisi seseorang agar siap melakukan sesuatu, bukan suatu perilaku yang nyata. Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap suatu

<sup>54</sup> Sudaryono. *Op.Cit.* h.5

<sup>55</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya., 2005, h.50

perangsang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang ada pada diri individu masing-masing seperti adanya perbedaan dalam bakat, minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas, perasaan, dan juga situasi lingkungan.

Sikap dalam belajar perlu tindakan guru dalam mengatasi sikap belajar siswa yang negatif dalam memahami materi pelajaran hal ini kaitannya dengan guru saat menyampaikan materi yang dapat membuat sikap belajar siswa menjadi lebih positif. Adapun tindakan guru dalam mengatasi sikap belajar siswa yang kurang baik sebagai berikut:

- 1) Memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Motivasi siswa dapat dilakukan dengan cara menimbulkan kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, dan memperhatikan minat siswa.

- 2) Lebih kreatif dalam menyampaikan materi.

Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru harus benar-benar menguasai materi dan dalam penyampaian disertai contoh yang berkaitan dengan materi.

- 3) Menggunakan alat atau media pembelajaran.

Media dapat digunakan oleh guru ketika pembelajaran dengan tujuan untuk menstimulus siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi maka siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif.

Untuk melibatkan siswa, guru perlu memberikan pertanyaan secara acak dan merata. Hal demikian dapat membangkitkan semangat belajar dan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa dapat terlibat aktif selama pembelajaran.

Dari penjelasan di atas bahwa sikap dalam belajar siswa merupakan salah satu bentuk mencapai tujuan pembelajaran dengan begitu sikap dalam belajar sangat lah berhubungan dengan hasil belajar siswa.

**a. Sikap Menerima *Reward* terhadap Hasil belajar siswa**

Selanjutnya dalam proses pembelajaran tentu ada kegagalan dan keberhasilan. Kegagalan belajar siswa tidak sepenuhnya berasal dari diri siswa tersebut, tetapi juga dari guru yang tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Arman Arief, mengatakan bahwa, pemberian *reward* memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersikap progresif. Di samping itu juga, memberikan pendorong atau pun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik untuk hasil belajar.<sup>56</sup>

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, hasil belajar dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dikenal dengan istilah *reward*, memiliki kekurangan dan kelebihan. Di samping itu juga dapat memberikan

<sup>56</sup> Arman, Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers 2002), h. 128



pendorong bagi peserta didik lainnya untuk mengikuti peserta didik yang telah memperoleh pujian dari gurunya, baik dalam tingkah laku, sopan santun, ataupun semangat dan memotivasinya dalam berbuat yang lebih baik.<sup>57</sup>

Pemberian *reward* kepada peserta didik tentunya bukan tanpa maksud, *reward* diberikan pada seorang dengan dalih agar seseorang tersebut mau belajar dengan baik, lebih giat, lebih rajin, dan lebih bertanggung jawab dengan tugas yang diemban. Dalam suatu proses belajar mengajar, *reward* diberikan sebagai salah satu bentuk motivator bagi peserta didik untuk meraih hasil sebaik mungkin. *Reward* akan sangat membantu peserta didik terutama membantu dalam hal peningkatan hasil belajar, sebab dengan menggunakan *reward* peserta didik menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan demikian keaktifan peserta didik akan berkembang dan memiliki dampak positif yang akhirnya sebagai pendorong keaktifan dalam belajar sehingga belajarnya juga tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari penjelasan di atas mengenai sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* terhadap hasil belajar sangatlah berpengaruh bagi hasil belajar siswa. Sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* salah satu penentu meningkatkan hasil belajar siswa.

## B Penelitian Relevan

1. Jurnal Internasional, yang disusun oleh: Masardi, (2018), program studi Pendidikan Ekonomi, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Lampung, bandar Lampung, Indonesia. “*Analisis Sikap Belajar Siswa Pada*

<sup>57</sup> *Ibid*, h.129

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 02 Tempunak*”. Dari hasil penelitian,<sup>1)</sup> sikap dalam belajar pada pembelajaran IPS terpadu berpengaruh terhadap rata-rata nilai lebih tinggi dari stnadar KKM secara signifikan dengan taraf kepercayaan 95% dan rata-rata kemampuan kognitif siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari 11,7 menjadi 51,5 dengan taraf kepercayaan 95%.<sup>58</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan, Masardi dengan penulis lakukan sama-sama meneliti tentang sikap siswa pada pembelajaran. Sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan Masardi lebih kepada sikap siswa pada pelajaran ekonomi, sedangkan peneliti lebih kepada proses pembelajaran di kelas dan hasil raport pada pembelajaran Fiqih.

2. Grahani Erien Mega Putri, Taufiq Hidayat. *Jurnal Pendidikan olahraga Kesehatan*, Volume 06 nomor 02 tahun 2018, hal. 516-518, “*Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap hasil belajar passing bawah pada permainan bolavoli,*” hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemberian *reward* dan pemberian *punishment* ternyata memberikan peningkatan yang signifikan pada siswa kelompok eksperimen sebesar 39,52 dan, 82% sedangkan kelompok control sebesar 3,19%. Hal tersebut membuktikan bahwa pemberian *reward* dan pemberian *punishment*

<sup>58</sup>Masardi, “Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 02 Tempunak “(*Jurnal Jurkami-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Th.2018)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah bolvoli.<sup>59</sup>

Persamaan penelitian peneliti dan penelitian Grahani Erien Mega Putri, Taufiq Hidayat adalah sama-sama membahas pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan lebih kepada hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli. Sedangkan peneliti lebih kepada pemberian *reward* pada saat proses pembelajaran Fiqih.

Aan Widiyono, Dzurriyatin Thoyyibah, Abdullah Haris Khoirun Nasir dan M. Latfi Hidayatullah, Jurnal Tunas Nusantara. ISSN Cetak :2656-3223 Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019:102-109. “Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan antara *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar dengan t-Hitung sebesar 3,167 sedangkan t-tabel sebesar 2.060. karena t-hitung  $3,167 > t\text{-tabel } 2,060$  dan dengan uji signifikansi diketahui nilai signifikansi  $0,004 < 0,005$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Persaman penelitian Aan Widiyono, Dzurriyatin Thoyyibah, Abdullah Haris Khoirun Nasir dan M. Latfi Hidayatullah, Jurnal Tunas Nusantara, sama-sama mengenai variabel yang menjeaskan tentang pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar. Perbedaannya selain *reward* juga membahas

<sup>59</sup> Grahani Erien Mega Putri, Taufiq Hidayat. “, “Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bolavoli “ *Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan*. Volume 06 Nomor 02 Tahun 2018, h. 516-518

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

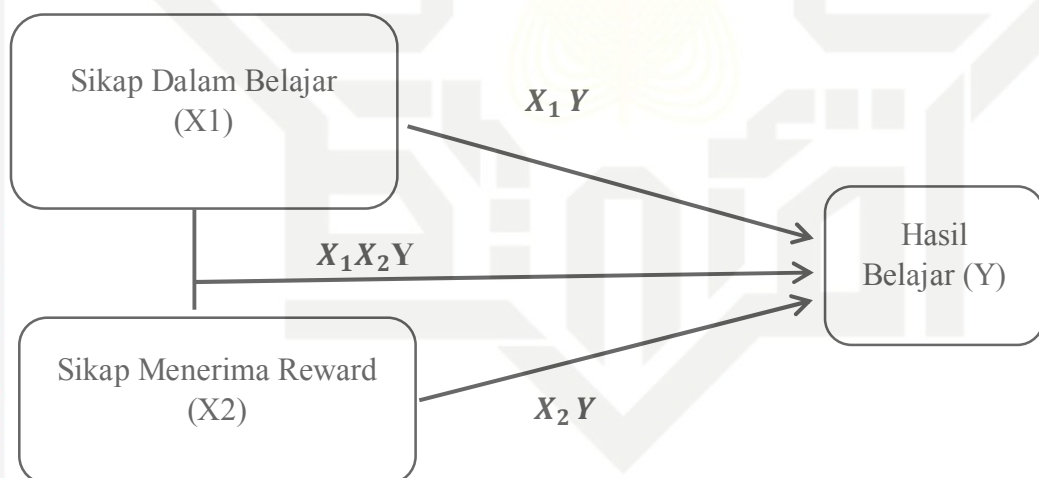
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang *punishment* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika, sedangkan pada penelitian ini membahas penilain model *performance assessment* dan pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

### Kerangka berfikir

Berdasarkan tinjauan teoritis dari variabel *independent* dan *dependen* serta dipadukan dengan penelitian terdahulu yang relevan, maka disusunlah suatu karangka pemikiran seperti yang disajikan pada gambar berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**



### Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

Sikap Dalam Belajar (X1) adalah segala sesuatu yang dilakukan peserta didik baik awal persiapan maupun pada saat proses pembelajaran. Baik berupa



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi fisik, mental maupun materi bisa disebut dengan usaha peserta didik yang dia lakukan pada saat mengikuti pembelajaran untuk memperoleh keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sikap Menerima *reward* (X2) adalah sebuah bentuk penghargaan atau imbalan dari sebuah tindakan atau perilaku yang baik, melakukan suatu keunggulan atau prestasi atau berhasil melaksanakan tugas yang diberikan sesuai yang ditetapkan untuk siswa pada saat proses pembelajaran.

Hasil belajar (Y) adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diintegrasikan dalam pembelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan angka atau nilai raport.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebutkan kuesioner yang terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat yang berjumlah 54 pernyataan. Indikator pernyataan dalam kuesioner ini telah diselesaikan dengan indikator yang dimiliki oleh variabel sikap dalam belajar, sikap menerima *reward* dan hasil belajar.

#### **Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan cara mengukur variabel dalam penelitian. Adapun variabel yang akan dioperasikan yaitu sikap dalam belajar (variabel X1) dan sikap menerima *reward* (variable X2) terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel II.1**  
**Konsep Operasional *Performance Assesment* (Penilaian Kinerja) X1**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Sikap Dalam Belajar (X1)	Identifikasi semua Langkah penting atau aspek yang diperlukan atau yang akan mempengaruhi hasil belajar.	1. Suka ketika ingin belajar pelajaran Fiqih.	1
		2. Menyiapkan buku Fiqih pada saat proses pembelajaran.	2
		3. Menyiapkan pena pada saat mau proses pembelajaran.	3
		4. Menyiapkan buku tulis pada saat mau proses pembelajaran.	4
		5. Memastikan kelas dalam keadaan bersih sebelum memulai pelajaran.	5
		6. Berdoa sebelum belajar.	6
		7. Ketika bel berbunyi saya sudah siap untuk memulai pelajaran.	7
	Menuliskan kemampuan-kemampuan khusus yang akan diperlukan untuk menyelesaikan tugas.	1. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.	8
		2. Tepat waktu dalam mengantar tugas yang diberikan guru.	9
		3. Aktif bertanya pada saat proses pembelajaran.	10
		4. Aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	11

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Ikut serta aktif dalam menjawab pertanyaan teman.	12
	6. Aktif dalam mengikuti diskusi dalam proses pembelajaran Fiqih.	13
	7. Suka dalam memberikan argument di dalam kelas pada saat proses pembelajaran Fiqih.	14
	8. Suka dalam memberikan ide-ide baru dalam memberikan sebuah jawaban pada saat proses pembelajaran Fiqih.	15
	9. Pada saat belajar Fiqih menyukai prakteknya.	16
	10. Lebih mudah memahami ketika materi diperaktekan	17
	11. Mampu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.	18
Kriteria penilaian dalam proses pembelajaran (cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran)	1. Bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum saya pahami.	19
	2. Suka memberikan sebuah pertanyaan saat diskusi pada proses pembelajaran Fiqih.	20

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Suka ketika diakhir pembelajaran guru memberikan saya tugas.	21
	4. Hadir dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih	22
	5. Saat pembelajaran Fiqih terutama praktek saya selalu menyiapkan alat yang disiapkan seperti praktek memandikan jenazah.	23
	6. Bertingkah laku dengan baik pada saat mengikuti proses pembelajaran.	24
	7. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru.	25
	8. Mencatat materi diskusi pada saat pembelajaran Fiqih.	26
	9. Membantu teman menjawab pertanyaan pada saat diskusi.	27
	10. Berusaha untuk mengerjakan semua tugas dengan sebaik-baiknya walaupun tugas itu tugas kelompok.	28

Sumber: Data 2023



**Tabel II.2**  
**Konsep Operasional Pemberian *Reaward* X2**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
<b>Sikap Menerima Reward (X2)</b>	Perkataan (yang mampu membuat motivasi siswa)	1. Senang dipuji dengan pujian yang baik seperti “bagus sekali”.	1
		2. Senang dipuji dengan pujian yang baik seperti “kamu pintar!”.	2
		3. Tidak ingin diberikan kata-kata seperti siswa terbandel di kelas.	11
		4. Senang ketika di doakan seperti “semoga masa depan mu cemerlang”.	12
		5. Senang jika saya dido’akan seperti “saya harap kamu akan mendapatkan kesuksesan dimasa yang akan datang”.	13
		6. Senang ketika saya dido’akan seperti “semoga Allah memberikan kemudahan dalam belajar untuk mu”.	11
		7. Senang diberi pujian dengan tulisan-tulisan yang baik dibuku seperti “Hebat! Semangat! Bagus!, Rapih! karena mengerjakan soal dengan baik.	4
	Isyarat (anggukan,	1. Senang ketika guru selalu tersenyum kepada saya saat memulai pelajaran.	17

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

raut wajah, senyum dari pendidik)	2. Senang ketika guru memberikan senyuman pada saat saya menjawab pertanyaan.	21
Benda (penghargaan berbentuk benda)	1. Senang ketika diberikan hadiah seperti 5 buku tulis, seperangkat alat tulis sekolah, seperangkat alat menggambar, jam tangan.	8
	2. Siswa yang memiliki perilaku baik sering mendapatkan hadiah seperti pena, buku dari guru	20
	3. Sangat menyukai ketika guru meminta saya mengubah model duduk pada saat proses pembelajaran karena saya lebih semangat mengikuti pembelajaran.	22
	3. Paling suka ketika diakhir pembelajaran guru memberikan sebuah hadiah atau tanda bahwa saya orang yang rajin di sekolah.	23
	4. Bangga diberi hadiah, saya akan berusaha menjadi lebih baik lagi agar bisa mendapatkan hadiah lagi.	3
	5. Hukuman dapat mengatasi perbuatan yang kurang baik, saya akan meminta guru agar saya dan teman-teman tidak berbuat yang kurang baik.	6
Penghormatan atau	1. Senang ketika tos tangan dengan guru karena menjawab dengan benar.	15

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan ( <i>reward</i> yang tidak dinilai dari segi harganya melainkan dari segi kesan dan kenang-kenangan).	2. Senang jika diberikan sentuhan hangat seperti ditepuknya Ketika maju kedepan	14
	3. Bangga ketika mendapatkan hukuman saat tidak menjawab pertanyaan.	7
	4. Bangga ketika medapatkan hadiah saat sering aktif menjawab pertanyaan pada saat diskusi dikelas.	16
	5. Saya mau belajar keika saya diberi hadiah.	5
	Penghargaan ( <i>reward</i> yang tidak dinilai dari segi harganya melainkan dari segi kesan dan kenang-kenangan).	1. Sangat senang ketika dalam setiap bulannya siswa mendapatkan sertifikat tanda jasa untuk siswa yang memiliki perilaku baik nya.
	2. Sangat senang ketika dalam setiap bulannya siswa mendapatkan sertifikat prestasi sartifikatt juara mingguan atas nilai ulangan nya.	18
	3. Senang ketika diberikan kesempatan menampilkan tugas yang sudah saya baut dirumah.	24
	4. Senang ketika diberi kesempatan lebih dari teman lain.	25
	5. Senang ketika dapat menjelaskan materi saya diberikan sebuah hadih berupa penghargaan sertifikat	26

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		6. Senang ketika guru saya memberikan saya kesempatan untuk tampil menjelaskan mengenai materi di hadapan kelas.	10
--	--	--	----

Sumber: Data 2023

**Tabel II.3**  
**Konsep Operasional Hasil Belajar (Y)**

Variabel	Indikator	Sub indikator
Hasil Belajar	Kognitif	Nilai Raport
	Afektif	
	Psikomotorik	

Berdasarkan tabel tersebut, mengenai konsep operasional tentang sikap dalam belajar (X1), sikap menerima *reward* (X2) dan hasil belajar (Y).

### H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan asumsi yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**Ha<sub>1</sub>** : Ada hubungan signifikan sikap dalam belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.

**H<sub>0</sub><sub>1</sub>** : Tidak Ada hubungan signifikan sikap dalam belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.

**Ha<sub>2</sub>** : Ada hubungan signifikan sikap menerima *reward* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

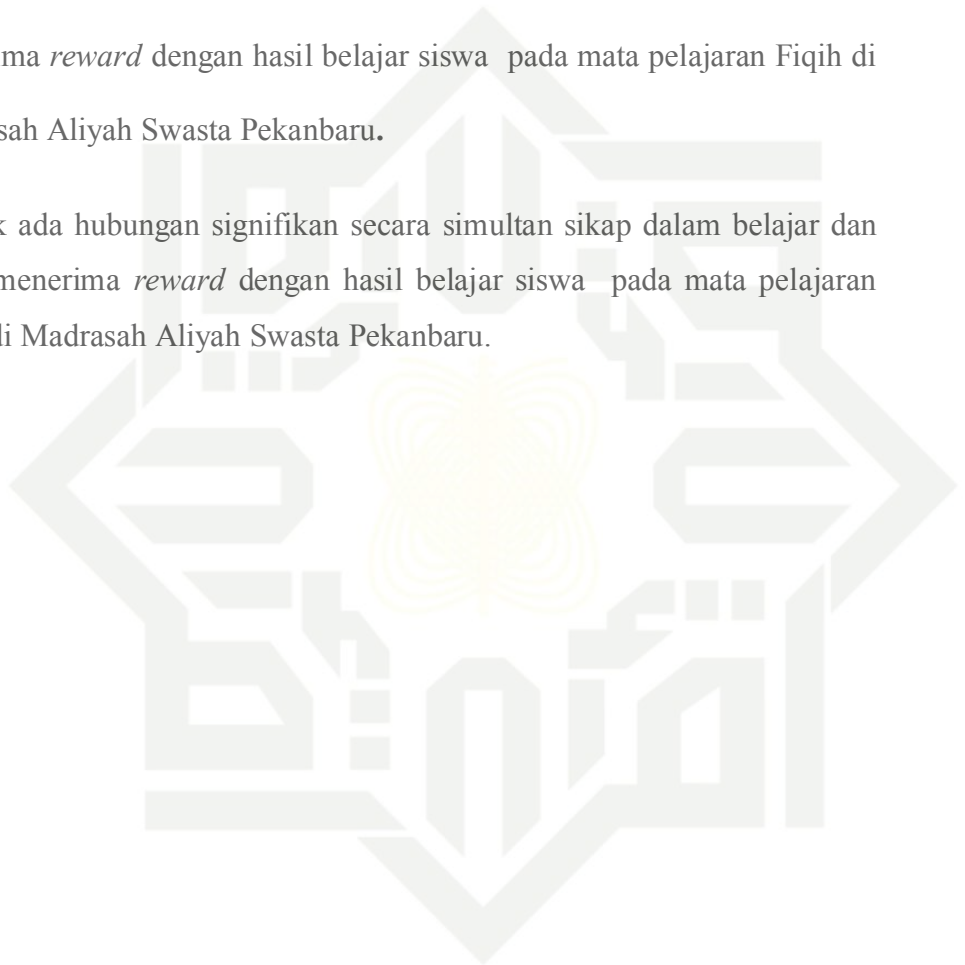
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H0<sub>2</sub>** : Tidak ada hubungan signifikan sikap menerima *reward* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.

**Ha<sub>3</sub>** : Ada hubungan signifikan secara simultan sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.

**H0<sub>3</sub>** : Tidak ada hubungan signifikan secara simultan sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi.<sup>60</sup> Untuk pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berpatokan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>61</sup> Penelitian ini akan menjelaskan hubungan sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* dengan hasil belajar.

<sup>60</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2012, h. 179

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 59

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Februari 2022 sampai juni 2023. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru, yaitu Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru dan Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru yaitu siswa-siswi Madrasah Aliyah Hasanah dan Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI, untuk kelas XII tidak diperiksa dikarenakan telah menyelesaikan ujian akhir. Jumlah siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru di kelas X sebanyak 27 siswa dan di kelas XI sebanyak 29 siswa, jadi total siswa adalah 56, sedangkan di Madrasah Aliyah Diniyah Putri di kelas X Sebanyak 20 siswi dan di kelas XI sebanyak 14 siswi, jadi total siswa 34 siswi di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru. Jadi Total seluruh nya yang akan diteliti 90 siswa.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1**  
**Penarikan Sampel**

NO	Nama Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas X (MA Hasanah)	27 siswa
2	Kelas XI (MA Hasanah)	29 siswa
3	Kelas X (MA Diniyah Putri)	20 siswa
4	Kelas XI (MA Diniyah Putri)	14 siswa
	<b>Total</b>	<b>90 siswa</b>

Sumber: Data penarikan sampel, 2023

Berdasarkan tabel di atas, populasi penelitian ini berjumlah 90 siswa di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.

## 2. Sampel

Pada penelitian ini untuk pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *sampling jenuh* karena populasi tidak lebih dari 100.

## E Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Berikut table tentang kisi-kisi instrument penelitian, sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR PERNYATAAN	
		Jumlah Butir	Nomor Item
Sikap Dalam Belajar (X1)	Identifikasi semua Langkah penting atau aspek yan diperlukan atau yang akan mempengaruhi	7	1, 2,3,4,5,24 25



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	hasil belajar.		
	Menuliskan kemampuan-kemampuan khusus yang akan diperlukan untuk menyelesaikan tugas.	11	6,7,8,9,11,12 13,15,16,26,27
	Kriteria penilaian dalam proses pembelajaran (cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran).	10	10, 14, 17 18, 19, 20, 21, 22, 23,28
Sikap Menerima <i>Reward</i> (X2)	Perkataan (yang mampu membuat motivasi siswa)	7	1,2, 4, 9, 11, 12, 13
	Isyarat (anggukan, raut wajah, senyum dari pendidik)	2	17,21
	Benda (penghargaan berbentuk benda)	5	3, 6, 8,20, 22, 23
	Penghormatan	5	5, 7, 14, 15, 16
	Penghargaan ( <i>reward</i> yang tidak dinilai dari segi harganya melainkan dari segi kesan dan kenang-kenangan.	6	10, 18, 19, 24,25,26
Hasil Belajar	Nilai Raport Siswa	-	-

Sebelum peneliti membagikan angket kepada sampel, angket tersebut akan diuji cobakan lebih dulu kepada populasi yang merupakan kelompok uji coba. setelahnya dilakukan uji validitas dan uji reabilitas angket.

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran atau standar yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur objek sedang diteliti oleh peneliti dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>62</sup> Serta sejauh mana pengaruh tersebut maka dalam penelitian ini teknik pengujian validasi instrumen yang digunakan adalah *product moment person*. Untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel bebas terlebih dahulu mencari hubungan masing-masing variabel bebas terlebih dahulu mencari hubungan masing-masing variabel tersebut dengan hasil belajar Fiqih dengan menghitung nilai koefisien korelasi *Product Moment*.<sup>63</sup>

#### Rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum_{XY}$  = jumlah perkalian antar variabel X dan Y

$\sum_X^2$  = jumlah dari nilai kuadrat nilai X

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h.211

<sup>63</sup> Sambas, Ali, Muhidin Dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h.176

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}\Sigma Y^2 &= \text{jumlah dari nilai kuadrat nilai } Y \\ (\Sigma X)^2 &= \text{jumlah dari nilai } X \text{ kemudian dikuadratkan} \\ (\Sigma Y)^2 &= \text{jumlah dari nilai } Y \text{ kemudian dikuadratkan.}^{64}\end{aligned}$$

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel.

### Uji Realibilitas

Uji reabilitas digunakan untuk dapat mengetahui konsistensi alat ukur. Kongkretnya dapat menjawab pernyataan, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang kembali. Apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang menyerupai dan hasil pengukuran menunjukkan hasil yang relatif konsisten, maka bisa dipastikan alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen dapat dinyatakan reliabel, jika instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian, peneliti memutuskan untuk memilih menggunakan rumus Alpha Cronbach, lebih jelasnya berikut ini.<sup>65</sup>

$$r_{i1} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\Sigma a2_b}{a2_t} \right\}$$

<sup>64</sup> Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2017, h.169

<sup>65</sup> Ibid. h.212

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$r_{i1}$  = koefisien Reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum a2_b$  = jumlah varian butir

$a2_t$  = Varians total

Tabel III.3

## Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

selanjutnya pengujian angket dilakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui SPSS dengan metode *Alpa cronbach*.

## G Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diantaranya:

### 1. Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data keterangan yang berhubungan dengan latar belakang penelitian ini, dan keadaan struktur Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru serta hubungan sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Angket

Teknik ini digunakan dengan membagikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru, dalam membuat pertanyaan atau pernyataan angket disesuaikan dengan konsep operasional.

Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert. Setiap untuk pertanyaan atau pernyataan telah disediakan alternatif jawaban. Untuk keperluan analisis, setiap alternatif jawaban diberikan skor atau bobot, yaitu sebagai berikut:

- a. Selalu : skor 5
- b. Sering : Skor 4
- c. Kadang-kadang : skor 3
- d. Jarang : skor 2
- e. Tidak pernah : skor 1

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun dengan skala likert untuk menghadirkan data interval. Data hubungan sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* siswa dalam belajar dikumpulkan melalui angket, maka kedua data tersebut sama-sama data skala interval.

## Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketuntasan hasil belajar siswa kelas X dan kelas XI mata pelajaran Fiqih.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumen yang digunakan adalah leger nilai yang dibuat oleh guru.<sup>66</sup> Mengumpulkan data mengenai profil dan untuk memperoleh data dan informasi tentang keadaan sekolah, baik jumlah siswa, keadaan siswa guru atau tenaga kependidikan, maupun sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Hasanah dan Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru.

## H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data untuk mengukur seluruh variabel dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan software SPSS versi 23, dengan cara memasukkan hasil dari operasionalisasi variabel yang akan diuji.

### 1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap objek yang menjadi fokus penelitian melalui data sampel dari populasi yang diteliti sebagaimana adanya, namun dengan catatan peneliti tidak melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik, dimana untuk menilai variabel hubungan sikap dalam belajar, sikap menerima *reward* dan hasil belajar dilakukan dengan berdasar pada perhitungan nilai rata-rata pada masing-masing variabel. Nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menjumlahkan keseluruhan data pada setiap variabel, setelah dibagikan dengan jumlah responden yang diteliti. Untuk lebih detailnya, berikutnya persamaannya.

<sup>66</sup> Masúd Zein, *Mastery Learning: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 92

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data dikumpulkan dengan menganalisis hasil pengisian angket. teknik analisis data diperoleh dengan menggunakan program IBM SPSS statistik version 23. Pada versi ini, terdapat beberapa peningkatan pada kemampuan SPSS untuk mengumpulkan data, menganalisis data, memprediksi dan mengambil keputusan

## 2 Uji Prasyarat Penelitian

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka peneliti perlu melakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar penelitian tidak biasa dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Menurut pandangan Imam Al- Ghazali, model regresi yang digunakan akan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representif BLUE (*Best Linear Estimator*), apabila memenuhi asumsi dasar klasik regresi yaitu apabila tidak terjadi gejala.

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Untuk menghitung korelasi dibutuhkan persyaratan antara lain hubungan variabel X dan Y harus linear dan bentuk distribusi semua variabel dari subjek penelitian harus berdistribusi normal. Anggapan populasi berdistribusi normal perlu dicek, agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji Normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing penelitian.

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Uji ini umumnya digunakan sebagai prasyarat dalam melakukan analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier bila nilai signifikan menunjukkan dari 0,05.

**c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terdapat variabel terikatnya menjadi terganggu.

Menurut Nugroho dalam Sunjoyo, alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas terdapat 3



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu.<sup>67</sup>

- 1) Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas,  $VIF = 1/Tolerance$ , jika  $VIF = 10$ , maka  $Tolerance = 1/10 = 0,1$ . Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tolerance*.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas, jika nilai korelasi lebih dari 0,70 berarti terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinieritas.
- 3) Jika nilai koefisien determinan, baik  $R^2$  ataupun *Adjusted R2* di atas 0,60 namun tidak ada variabel independen, maka diasumsikan model terkena multikolinieritas.

#### d. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut multikolinieritas.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, h.95

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## e. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya  $(t-1)$ . Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan dua observasi sebelumnya.

## f. Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel sikap dalam belajar ( $X_1$ ) dan sikap menerima *reward* ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. rumus yang digunakan dalam mencari hubungan antar variabel yaitu sebagai berikut:

$$R_{x(1,2)y} = \frac{N \sum X(1)y - \sum X(1,2)y \sum y}{\sqrt{n \sum X(1)^2 - (\sum X(1,2))^2} ((n \sum y^2 - \sum y^2)}$$

keterangan:

$R_{x(1,2)y}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum X(1,2)$  = Jumlah skor dalam sebaran variabel  $X(1,2)$

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran variabel  $Y$

$\sum X(1,2)^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel  $X$

$\sum y^2$  = Jumlah skor yang di kuadratkan dalam variabel  $Y$

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$N$  = Banyaknya subjek

Sebelum memberikan interpretasi terdapat indeks korelasi *product moment* dengan “r” yang tercantum dalam tabel (r) pada taraf signifikan 5%, maka terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (df), dengan menggunakan rumus:

$$Df = N - nr$$

keterangan:

Df = *degree of freedom* (derajat bebas)

N = Jumlah subjek penelitian (sampel)

Nr = Jumlah variabel

kemudian memberikan interpretasi sederhana dengan cara mencocokkan hasil perhitungan dengan indeks korelasi “r” *product moment* setelah diadakan perhitungan keterkaitan dan telah diketahui koefisien korelasinya, maka untuk mengetahui hubungan antara variabel atau tinggi rendahnya hasil korelasi antara variabel X (1,2) terhadap variabel Y.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui korelasi sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara umum sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* berhubungan secara positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru. Adapun beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan diantaranya:

1. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel sikap dalam belajar berkorelasi ataupun berhubungan secara positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* yaitu  $0,008 < 0,05$ .
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap menerima *reward* berkorelasi ataupun berhubungan secara positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh nilai nilai *Sig. (2-tailed)* yaitu  $0,004 < 0,05$ .
3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* berkorelasi ataupun berhubungan secara positif terhadap hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.



Hal ini berdasarkan pada hasil yang diperoleh nilai *Sig. F Change* sebesar 0,000. Dengan hasil yang diperoleh, maka sesuai dengan dasar dalam pengambilan keputusan yakni jika nilai *Sig. F Change* yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan ada korelasi antara sikap dalam belajar dan sikap menerima *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran berupa:

1. Sikap Dalam Belajar berhubungan positif dengan hasil belajar siswa, berarti bahwa tingkat penilaian siswa harus diperhatikan guna agar siswa bisa mencapai hasil belajar yang baik. Oleh karena itu hendaknya guru mempersiapkan dengan baik penilaian pada saat proses pembelajaran agar siswa termotivasi.
2. Sikap Menerima *Reward* salah satu peran penting dalam proses pembelajaran karena dengan Sikap Menerima *Reward* berhubungan positif dengan hasil belajar yang tinggi. Oleh karena itu hendaknya guru bisa menggunakan strategi ini pada saat proses pembelajarann agar siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mencapai hasil belajar yang tinggi.
3. Bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian sejenis, maka diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, dan tentunya diharapkan menggunakan sampel

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih besar dan menggunakan variabel-variabel lainnya yang tidak dikaji pada penelitian ini.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad, Muhli. 2012. *Efektivitas Pembelajaran*, Jakarta: Wordpress.
- Abd. Kadim Masaong. 2013. *Supervise Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anawi Zainul. 2006. *Alternative Assesment*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arman Arief, 2022. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Barnawi & Mohammad Arifin, 2012 *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budi, Setyono. 2005. “Penilaian Otentik Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi” (*Jurnal Pengembangan Pendidikan*). Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Universitas Jember.
- Depdiknas, 2005. *Renacana Strategi Dapertemen Pendidikan Nasional 2005-2009*, Jakarta: Pusat Informasi Dan Humas Depdiknas.
- Elizabeth B. Hurlock, 1990. *Perkembangan Anak, ter. Med. Meitasari Tjandrasa*, Jakarta: Erlangga.
- Eri Susanti. 2016. “Pemberian Reward Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah Kabupaten Aceh Singkil”( *Jurnal Fikrah*). Vol.5 Nomor 1.
- Grahani Erien Mega Putri, Taufiq Hidayat., 2008. “Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan Volume 06 Nomor 02*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamalik Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Moedjono, 2008. *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar Berbasis Kinerja* (Kinerja: Diva Press.
- Hartono. 2019. *Metodelogi Penelitian* (Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Ina Magdalena, Deva Denisyah rahmawati, Khofifah rizkyah, Robiatul Asriyah. 2020. Metode “pembelajaran pemberian reward terhadap siswa kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang”. (*Jurnal Edukasi dan Sains*) Vol.2 No.1, Juni.
- Ikranagara, P.2015. “Pemberian Reward dan Punishment Untuk Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga.” *Basic Education*, Vol.IV. No. 2 Januari.
- Ivor K Davis. 1999. *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press.
- Juliansyah Nor. 2017. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Kencana.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*, Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Leli Hartina, Undang Rosidin, Agus Suyatna. 2020. *Pengaruh Penerapan Instrument Performance Assessment Pada Pembelajaran IPA Berbasis Laboratorium Real Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (Journal Of Research In Science Education)*. E-ISSN 2407-795X, P-ISSN : 2460-2582



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masúd Zein Dan Darto. 2012. *Evaluasi Pembelejaraan Matematika*. Riau: Daulat Riau.
- Masúd Zein, 2013. *Mastery Learning: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Majid, A, 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- M. Ngalim Purwanto, 2000. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakaarya.
- Mulyani Sumantri Dan Nana Syaodih, 2008. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih, *Perkembangan Peserta Didik*.
- Muhammad Ali, 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Muhibbin Syah, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Ngalim Purwanto, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, Kurikulum 2004, *Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta:Grasindo.
- O.R. Hutabarat. 2004. *Model-Model Penilaian Berbasis Kompetensi PAK* Bandung: Bina Meida Informasi.
- Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Rasimin, Imam Subqi, 2009. *Belajar PeDe: Kontestualisasi Reward dan Punishment dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Robert E. Slavin. 2015. *Psikologi Pendidikan*, Ter.Tri Wibowo BS (Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sabriani, S.2012. “Penerapan Pemberian Tugas Terstruktur disertai Umpan Balik pada Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Materi Pokok Struktur Atom Kelas X6 SMA Negeri 3 Watampone)” *Chemica*, Vol.XIII, No. 2.
- Sadjana. 2020. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Saleh. 2005. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarwiji, 2011. Suwandi. *Model-Model Asesmen Dalam Pembelajaran* Yogyakarta: Yuma Pustaka Cet. Ke-1.
- Sambas, Ali, Muhidin dan Maman Abdurrahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan an Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Schuler, Jackson, 2013. *Penilaian Kinerja Tersedia Pada* [Http://Evisapinatu//Bahariah Wordprees.Com/2011/04/Definisi-Penilaian-Kinerja.Html](http://Evisapinatu//BahariahWordprees.Com/2011/04/Definisi-Penilaian-Kinerja.Html)  
 Diakses Tanggal 19 Maret Januari
- Slemato, 2020. *Belajar dan Faktor-faktor yang memppengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Mahmudah, 2000. *Penerapan Penilaian Kinerja Siswa (Performance Assessment) Pada Pembelajaran Sub Konsep Jaringan Hewan*. Bandung:Upi.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alvabeta, 2020)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suryani Dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana. 2020

Suharsimi Arikunto, 2017. Produser Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta.

Sudirman AM, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press: Jakarta.

Sumardi Suryabrata, 2008. *psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yusvidha Ernata. 2017, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Di Sdn Ngeringan 05 Kec. Gandusari Kab.Blitar”. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sd*, Volume 5 Nomor 2, September.P-Issn : 2338-1140,E-Issn 2527-3043

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INSTRUMEN PENELITIAN

KORELASI PENERAPAN PENILAIAN MODEL *PERFORMANCE ASSESMENT* (PENILAIAN KINERJA) DAN PEMBERIAN REWARD DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH SWASTA PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HERLINA

NIM.22190123516

Dosen pembimbing

1. Dr. H. Mas'ud Zein. M.Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Eva Dewi. M.Ag (Pembimbing Pendamping)

PRODI MEGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/2023M

Acc 19/5 2023

Pembimbing  
Dr. Eva Dewi, M.Ag



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## A. LEMBAR ANGKET *PERFORMANCE ASSESMENT* (PENILAIAN KINERJA) PEMBERIAN REWARD PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN

### Petunjuk Umum

Angket ini merupakan bagian dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas mahasiswa pascasarjana UIN Suska Riau. Dalam pengisian angket ini peneliti mengharapkan kepada saudara/saudari untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya atas pernyataan ataupun pertanyaan dalam angket ini. Angket ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan hasil penelitian ini tidak mempengaruhi nilai saudara/saudari, serta kerahasiaan jawaban akan dijaga.

### Identitas responden

Nama :

Kelas :

### Petunjuk pengisian

1. Baca dan pahami pernyataan dengan teliti
2. Pilihlah salah satu alternative jawaban sebagai berikut  
SL = Selalu  
SR = Sering  
KD = Kadang-kadang  
JR = Jarang  
TP = Tidak pernah
3. Diharapkan saudara/saudari dapat menjawab pertanyaan ataupun pernyataan dengan jujur dan sebanar-benarnya
4. Berikan tanda ceklis ( - ) pada kolom yang tersedia alternative jawaban yang paling sesuai menurut saudara/i
5. Atas kesediaan saudara/I saya ucapkan terimakasih

**B. PERNYATAN ATAU PERTANYAAN VARIABEL X1**

**PENILAIAN KINERJA (*PERFORMANCE ASSESMENT*)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	SR	TS	STS
1	Saya suka ketika ingin belajar pelajaran Fiqih					
2	Saya menyiapkan buku Fiqih pada saat proses pembelajaran Fiqih					
3	Saya menyiapkan pena pada saat mau proses pembelajaran					
4	Saya menyiapkan buku tulis pada saat mau proses pembelajaran					
5	Saya selalu memastikan kelas dalam keadaan bersih sebelum memulai pelajaran					
6	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru					
7	Saya tepat waktu dalam mengantar tugas yang diberikan guru					
8	Saya aktif bertanya pada saat proses pembelajaran					
9	Saya aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru					
10	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum saya pahami					
11	Saya ikut serta aktif dalam menjawab pertanyaan teman					
12	Saya aktif dalam mengikuti diskusi dalam proses pembelajaran fiqih					
13	Saya suka dalam memberikan					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14.	argument di dalam kelas pada saat proses pembelajaran Fiqih				
15.	Saya suka memberikan sebuah pertanyaan saat diskusi pada proses pembelajaran fiqih				
16.	Saya suka dalam memberikan ide-ide baru dalam memberikan sebuah jawaban pada saat proses pembelajaran Fiqih				
17.	Saya mampu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
18.	Saya suka ketika diakhir pembelajaran guru memberikan saya tugas				
19.	Saya tidak pernah libur dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih				
20.	Saya selalu dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya				
21.	Pada saat pembelajaran fiqih terutama praktek saya selalu menyiapkan alat yang disiapkan seperti praktek memandikan jenazah				
22.	Saya selalu bertingkah laku dengan baik pada saat mengikuti proses pembelajaran				
23.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru				
24.	Saya berusaha untuk mengerjakan semua tugas dengan sebaik-baiknya walaupun tugas itu tugas kelompok				

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. PERNYATAAN VARIABEL X2

#### PEMBERIAN *REWARD*

No	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya senang dipuji dengan pujian yang baik seperti “bagus sekali”					
2.	Saya senang dipuji dengan pujian yang baik seperti “kamu pintar!”					
3.	Saya bangga ketika mendapatkan hadiah, saya akan berusaha menjadi lebih baik lagi agar bisa mendapatkan hadiah lagi					
4.	Saya senang diberi pujian dengan tulisan-tulisan yang baik dibuku siswa seperti “hebat! Semangat! Bagus!,, rapih! Karena mengerjakan soal dengan baik					
5.	Saya mau belajar ketika diberi hadiah					
6.	Menurut saya hukuman dapat mengatasi perbuatan yang kurang baik, saya akan meminta guru untuk menerapkan hukuman agar saya dan teman-teman tidak berbuat yang kurang baik.					
7.	Saya bangga ketika mendapatkan hukuman					
8.	Saya senang ketika diberikan hadiah seperti 5 buku tulis, seperangkat alat tulis sekolah, seperangkat alat menggambar , jam tangan					
9.	Saya senang ketika mendapatkan simbol-simbol seperti miring atau murung yang diberikan oleh guru ketika saya menjawab dengan salah					
10.	Saya tidak ingin diberikan kata-kata seperti siswa terbandel dikelas					
11.	Saya senang jika saya di do’akan seperti “semoga Allah memberikan kemudahan dalam belajar untuk mu”					
12.	Saya senang jika saya di do’akan seperti “semoga masa depan mu cemerlang”					
13.	Saya senang jika saya di do’akan seperti “saya harap kamu akan mendapatkan kesuksesan dimasa yang akan datang”.					

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





14.	Saya senang jika diberikan sentuhan hangat seperti ditepuknya ketika maju kedepan					
15.	Saya senang ketika tos dengan guru karena menjawab dengan benar					
16.	Saya bangga ketika mendapatkan hadiah					
17.	Saya senang ketika guru selalu tersenyum kepada saya					
18.	Saya sangat senang ketika dalam setiap bulannya siswa mendapatkan sertifikat prestasi sertifikat juara mingguan					
19.	Saya sangat senang ketika dalam setiap bulannya siswa mendapatkan sertifikat prestasi sertifikat tanda jasa untuk siswa yang memiliki perilaku baik dan nilai baik dari gurunya					
20.	Saya Siswa yang memiliki perilaku baik sering mendapatkan hadiah seperti pena, buku dari guru saya					
21.	Saya senang ketika guru memberikan senyuman pada saat saya bisa menjawab pertanyaan					
22.	Saya sangat menyukai ketika guru meminta saya mengubah model duduk pada saat proses pembelajaran kerna membuat saya lebih semangat mengikuti pembelajaran					
23.	Saya paling suka ketika di akhir pembelajaran guru memberikan sebuah hadiah atau tanda bahwa saya orang yang rajin di kelas					

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### PROSES PEMBELAJARAN MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

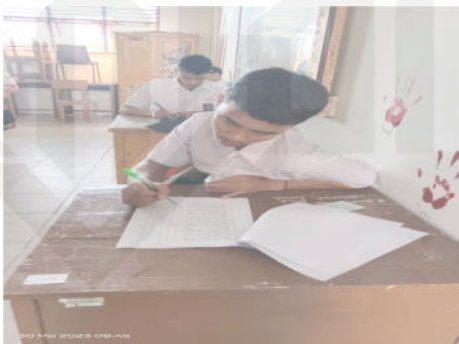
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PROSES PENYEBARAN ANGKET DI MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU





## PROSES PEMBELAJARAN MADRASAH ALIYAH DINIYA PUTERI PEKANBARU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

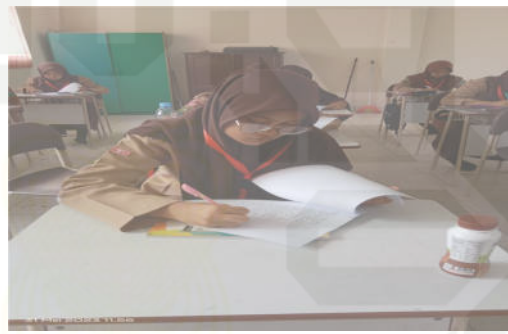
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PROSES SEBAR ANGKET DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
مركز تطوير اللغات الجامعية الإسلامية الحكومية رياو

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang memperjualbelikan, menyebarkan, atau menyalin sebagian atau seluruh isi sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**HERLINA**

achieved the following scores on the

**TOAFL Prediction Test**  
(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension : 49  
Structure & Written Expressions : 52  
Reading Comprehension : 41  
**Overall Score : 473**

Expired Date: June 06, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by  
Center for Language Development of State Islamic University of  
Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented  
in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124  
WA: +6281261656566  
Email: pb@uin-suska.ac.id  
Website: www.pb.uinsuska.ac.id  
BRONZE: 04.04.2708.01.2.000129

Date of Birth: September 2, 1998  
ID Number: 22190123516  
Sex: Female  
Test Form: Online Test  
Date of Test: June 06, 2023



Promadi, Ph.D.

Reg. No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development





UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

© Hak cipta milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو

**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**

This is to certify that

**HERLINA**

achieved the following scores on the

**TOEFL Prediction Test**

Listening Comprehension : 47  
 Structure & Written Expressions : 51  
 Reading Comprehension : 46  
**Overall Score : 480**

Expired Date: June 08, 2025

**TOEFL Prediction Test® Certificate** is provided by  
 Center for Language Development of State Islamic University of  
 Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented

in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

WA: +6281261656766

Email: pb@uin-suska.ac.id

Website : www.pb.uinsuska.ac.id

**BRONZE : 04.04.2708.02.1.000348**

Date of Birth: September 2, 1998

Students Number: 22190123516

Sex: Female

Test Form: Online Test

Date of Test: June 08, 2023



Promadi, Ph.D

Reg. No. 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-754/Un.04/Ps/HM.01/02/2023

Pekanbaru, 20 Februari 2023

Lamp. : 1 berkas

Isi : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Herlina
NIM	: 22190123516
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: KORELASI PENERAPAN PENILAIAN MODEL PERFORMANCE ASSESMENT (PENILAIAN KINERJA) DAN PEMBERIAN REWARD DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH ALIYAH SWASTA PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru dan Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (21 Februari 2023 s.d 21 Mei 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:

Yth. Rektor UIN Suska Riau





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-1481/Un.04/Ps/HM.01/05/2023  
Lamp. : 1 berkas  
Tentang : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 08 Mei 2023

Kepada  
Yth. Kepala Kantor Kemenag Kota Pekanbaru  
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

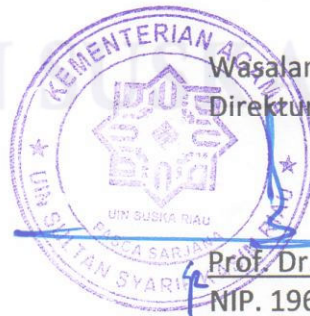
Nama : Herlina  
NIM : 22190123516  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2  
Semester/Tahun : IV (Empat) / 2023  
Judul Tesis/Disertasi : KORELASI PENERAPAN PENILAIAN MODEL PERFORMANCE ASSESMENT (PENILAIAN KINERJA) DAN PEMBERIAN REWARD DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH ALIYAH SWASTA PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru dan Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (08 Mei 2023 s.d 08 Agustus 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:  
Yth. Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/54247  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 754/UN.04/PS/HM.01/02/2023 Tanggal 20 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : HERLINA  |
| 2. NIM / KTP         | : 22190123516  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2  |
| 4. Konsentrasi       | : -  |
| 5. Jenjang           | : S2   |
| 6. Judul Penelitian  | : KORELASI PENERAPAN PENILAIAN MODEL PERFORMANCE ASSESMENT (PENILAIAN KINERJA) DAN PEMBERIAN REWARD DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU DAN MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTRI PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

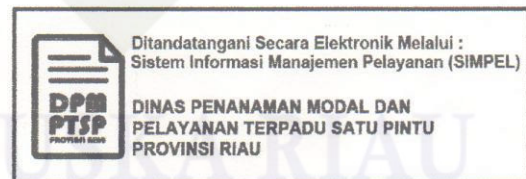
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 27 Februari 2023



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/725/2023

- Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/54247 tanggal 27 Februari 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : **HERLINA**  
 NIM : **22190123516**  
 Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**  
 Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
 Jenjang : **S2**  
 Alamat : **SIALANG DALAM DESA SUNGAI DUSUN KEC. BATANG TUAKA-INDRAGIRI HILIR**  
 Judul Penelitian : **KORELASI PENERAPAN PENILAIAN MODEL PERFORMANCE ASSEMENT (PENILAIAN KINERJA) DAN PEMBERIAN REWARD DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN Fiqih Di MADRASAH ALIYAH SWASTA PEKANBARU**  
 Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Maret 2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

**Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si**

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 196405291986031003

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Stat Islam di Kota Pekanbaru  
 Sultan Syarif Kasim Riau

### Tembusan

- Yth :
1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
  2. Yang Bersangkutan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru  
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513  
Email : [tu.pekanbaru@yahoo.co.id](mailto:tu.pekanbaru@yahoo.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Penciptaan: 2012  
No. 11/2012  
Tentang: Hak Cipta  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Dilarang pula menyalin, mendistribusikan, mengkomersialkan, atau melakukan tindakan lain yang dapat merugikan hak cipta pencipta atau pemegang hak cipta tanpa izin dari pencipta atau pemegang hak cipta.

2. Diarahkan untuk melakukan penelitian di madrasah aliyah hasanah dan madrasah aliyah diniyah putri pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan (08 Mei 2023 s.d 08 Agustus 2023), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:  
"KOLERASI, PENERAPAN PENILAIAN MODEL PERFORMANCE ASSESMENT (PENILAIAN KINERJA) DAN PEMBERIAN REWARD DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH SWASTA PEKANBARU"  
Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.  
Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Nomor : B-2442 /Kk.04.5/TL.00/05/2023  
Sifat : 2396  
Jampiran :  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

22 Mei 2023 M

**KEPALA MADRASAH ALIYAH HASANAH DAN MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTRI PEKANBARU**

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Sarjana UIN Suka Riau Pekanbaru Nomor : B-4810/TL.04/PS/HM.01/05/2023 tanggal 05 Mei 2023 M, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, No: BL.04.00/Kesbangpol/725//2023, Tanggal 9 Mei 2023 Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara:

Nama : HERLINA  
NIM : 22190123516  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S2  
Alamat : Sialang Dalam Desa Sungai Dusun Kec. Batang Tuaka Indragiri Hilir

Bermaksud melakukan penelitian di madrasah aliyah hasanah dan madrasah aliyah diniyah putri pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan (08 Mei 2023 s.d 08 Agustus 2023), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

**"KOLERASI, PENERAPAN PENILAIAN MODEL PERFORMANCE ASSESMENT (PENILAIAN KINERJA) DAN PEMBERIAN REWARD DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH SWASTA PEKANBARU"**

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala  
  
Syahrul Mauludi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru  
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513  
Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan. Dilarang pula untuk menggunakan nama UIN Suska Riau untuk tujuan komersial atau politik. Dilarang pula untuk menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan. Dilarang pula untuk menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan.

Nomor : B-2596/Kk.04.5/TL.00/05/2023

15 Mei 2023 M

Jenis : Rekomendasi / Penelitian

Peneliti : Herlina

Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exmplar hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

Kepala

  
Syahrul Mauludi

Catatan:

Das Photo 4x6 warna 1 lembar

atau tinjauan suatu masalah.



# YAYASAN AMIL HASANAH MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU

JENJANG AKREDITASI : A

NSM : 131214710005

Jl. Cempedak No. 37 Telp. (0761) 7870161 Pekanbaru 28128  
E-mail : ma\_hasanah37@yahoo.com



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Di larang menggandakan secara utuh atau sebagian dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
2. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 381/MA-YAH/06/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Surat Riset/Penelitian

Kepada Yth,  
Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau  
Cq. Direktur Pasca Sarjana.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Dengan Hormat,

Sehubungan Dengan Surat kantor kementerian agama kota Pekanbaru Nomor : B-2396/ Kk.04. 5/TL. 00/05/2023, Tanggal 22 Mei 2023 Perihal Rekomendasi Penelitian di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : HERLINA  
NIM : 22190123516  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Universitas : UIN Suska Riau  
Jenjang : S2  
Alamat : Sialang Dalam sungai Dusun Kec. Batang Tuaka Inhil

Nama tersebut di atas adalah benar melakukan Riset/Penelitian di madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, guna untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan Tesis dengan judul :

**KOLERASI PENERAPAN PENILAIAN MODEL PERFORMANCE ASSESMENT (PENILAIAN KINERJA ) DAN PEMBERIAN REWARD DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH SWASTA PEKANBARU “**

Demikian surat balasan Riset/Penelitian, ini kami sampaikan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'aaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 05 Zulhijjah 1444. H  
23 Juni 2023

Kepala Madrasah,



**RONI JUNAIDI, SE.,M.Pd**



# YAYASAN DINIYAH

## MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI

### AKREDITASI : A

NSM :131.2.14.71.0001 NPSN : 10498813

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 Telp. (0761) 7870309 HP. 0813 7101 3460

Email : tatusaha@madppku.sch.id/Facebook: MA Diniyah Puteri Pekanbaru

Website :http://www.madppku.sch.id

NO : 170/A2-AL/DP/VI/2023

Perihal : **Izin melakukan Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat

Berdasarkan Surat Nomor B-5738/Kk.04.5/TL.00/12/2022 tentang izin untuk melakukan penelitian kepada:

Nama : Herlina  
NIM : 22190123518  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S2  
Judul : Korelasi Penerapan Penilaian Model Performance Assesment (Penilaian Kinerja) dan Pemberian Reward dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Swasta Pekanbaru.

Maka dengan surat ini kami menyatakan bersedia yang bersangkutan melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

Demikian surat ini kami sampaikan dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Kepala MA Diniyah Puteri



NPK.6752800038087



**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

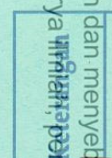
**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	Uraian dan menyedikan	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	Uraian dan menyedikan
1.	10 Mei 2023	BAB I - BAB II		Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	10 Mei 2023	BAB I - BAB II		Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
2.	17 Mei 2023	BAB I - BAB III		Perbaikan penelitian	17 Mei 2023	BAB I - BAB III		Perbaikan penelitian
3.	19 Mei 2023	ACC BAB I - BAB II		Perbaikan Masukan uji	19 Mei 2023	ACC BAB I - BAB II		Perbaikan Masukan uji
4.	19 Juni 2023	BAB IV - BAB V		Perbaikan Masukan uji	19 Juni 2023	BAB IV - BAB V		Perbaikan Masukan uji
5.	20 Juni 2023	ACC		Perbaikan Masukan uji	20 Juni 2023	ACC		Perbaikan Masukan uji
6.								

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	Uraian dan menyedikan	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	Uraian dan menyedikan
1.	12/06/22	BAB IV uji prasyarat		Perbaikan penelitian	12/06/22	BAB IV uji prasyarat		Perbaikan penelitian
2.	21/06/22	BAB IV uji prasyarat		Perbaikan penelitian	21/06/22	BAB IV uji prasyarat		Perbaikan penelitian
3.	21/06/22	BAB IV BAB V		Perbaikan Masukan uji	21/06/22	BAB IV BAB V		Perbaikan Masukan uji
4.	22/06/22	Abstrak, BAB uji prasyarat, Peubahasan		Perbaikan Masukan uji	22/06/22	Abstrak, BAB uji prasyarat, Peubahasan		Perbaikan Masukan uji
5.	27/06/22			Perbaikan Masukan uji	27/06/22			Perbaikan Masukan uji
6.								

Catatan:  
 \*Coret yang tidak perlu  
 Pekanbaru, 20 Juni 2023  
 Pembimbing II / Co Promotor\*

Catatan:  
 \*Coret yang tidak perlu  
 Pekanbaru, 23/06/2023  
 Pembimbing I / Promotor\*







**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : \_\_\_\_\_  
 NIM : \_\_\_\_\_  
 PRODI : \_\_\_\_\_  
 KONSENTRASI : \_\_\_\_\_

NAMA : HERLINA  
 NIM : 22190123516  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	2023	Hubungan Kualifikasi Akademik dan	Ana Cita	
2	2023	<del>Kompetensi</del> Kemampuan Evaluasi Guru	Annisa	
3		MAN Se-kota Pekanbaru.	{22190123936}	
4				
5		Pelaksanaan Program Madrasah Diniyah	Anandita	
6		Takmiliah Wustha di SMP Se-Kecamatan	Yahya	
7		Rambah Kabupaten Rakan Hulu.	{22190113398}	
8				
9		Hubungan Rutinitas Literasi Keagamaan	Rizka	
10		dan kecerdasan Emosional dengan	AlHidayah	
11		Perilaku Santri di Pondok Pesantren	{22190124218}	
12		Teknologi Riau.		
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20  
 Kaprodi,

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
  2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
  3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
 كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA  
 NIM  
 PRODI  
 KONSENTRASI

HERLINA  
22190123516  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	26/06/2023	Perbandingan Kemampuan Kognitif Peserta	Muhammad	
2		Didik PAI Antara Sekolah yang Menggunakan	Ismail	
3		Kurikulum Merdeka Belajar dan Kurikulum	(22190113066)	
4		2013 di SMPN Kota Dumai.		
5				
6	26/06/2023	Nilai Toleransi dalam AL-Qur'an dan	Elizabeth	
7		Relevansinya Dengan Pendidikan Indonesia	Kristi	
8			(2219012499)	
9				
10	26/06/2023	Pengaruh Kebiasaan Pribadi (personal	Liana	
11		Habits) dan Kesadaran Diri (self aware	Novita	
12		ness) Terhadap Perilaku Disiplin Siswa	(2219012499)	
13		di Sekolah Menengah Pertama Negeri		
14		Kecamatan Tampan Pekanbaru.		
15				

Pekanbaru, 20  
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak cipta m. i. k. UIN Suska Riau  
 © UIN Suska Riau  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dianggap mengumumi dan mengkonfirmasi keabsahan dan kevalidan data yang tertera di atas ini apabila telah ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan telah ditandatangani oleh dosen pembimbing. Dianggap mengumumi dan mengkonfirmasi keabsahan dan kevalidan data yang tertera di atas ini apabila telah ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan telah ditandatangani oleh dosen pembimbing. Dianggap mengumumi dan mengkonfirmasi keabsahan dan kevalidan data yang tertera di atas ini apabila telah ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan telah ditandatangani oleh dosen pembimbing.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**


Herlina, lahir di Sialang Dalam Sungai Dusun pada tanggal 02 September 1998, merupakan anak ke 4 (Empat) dari 4 (Empat) bersaudara. Lahir dari pasangan Halidi dan Jumantan. Riwayat pendidikan SDN 008 Sialang Dalam Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir (2004-2010), melanjutkan pendidikan kejenjang SLTP yaitu sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta yaitu MTs An-Najah Ciarif Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir (2011-2013), selanjutnya melanjutkan pendidikan kejenjang SLTA di sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Huda Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir (2014-2016). Setelah menamatkan pendidikan di SLTA/MA penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqih (2016-2020).

Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan pascasarjana (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program Pendidikan Agama Islam (PAI). Dilaksanakannya sidang Munaqasyah / siding Tesis, dengan judul Tesis “Pelaksanaan Penilaian Model *performance Assessment* (Penilaian Kinerja) dan Pemberian *Reward* dengan Hasil Belajar pada Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru”.